



**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGAMANAN DATA MENGGUNAKAN
METODE SYMMETRIC STREAM CHIPHER**

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Akhir Memperoleh
Gelar Sarjana Komputer pada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan

SKRIPSI

OLEH

NAMA : REZTIA RUZIENDY
NPM : 1514370519
PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGAMANAN DATA MENGUNAKAN METODE SYMMETRIC STREAM CHIPHER

DISUSUN OLEH :

NAMA : REZTIA RUZIENDY
N.P.M : 1514370519
PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER

Skripsi telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Pada tanggal :

Dosen Pembimbing I



Leni Marlina, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing II



Raja Fuad Nasrul, S.Kom., M.Kom

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi



Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc

Ketua Program Studi



Eko Hariyanto, S.Kom., M.Kom



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

| | |
|---------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PETERNAKAN | (TERAKREDITASI) |

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|----------------------------------|------------------------------|
| Nama Lengkap | : REZTIA RUZIENDY |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Medan / 09 Desember 1997 |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : 1514370519 |
| Program Studi | : Sistem Komputer |
| Konsentrasi | : Keamanan Jaringan Komputer |
| Jumlah Kredit yang telah dicapai | : 141 SKS, IPK 3.40 |
| Nomor Hp | : 085359590772 |

Pengajuan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

| No. | Judul |
|-----|---|
| 1. | Rancang Bangun Aplikasi Pengamanan Data Menggunakan Metode Symmetric Stream Cipher. |

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Stempel Yang Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)
 Rektor

Medan, 26 Maret 2019

Pemohon,


 (Reztia Ruziendy)

Tanggal :

Ditahankan oleh :
Dekan


 (Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.)

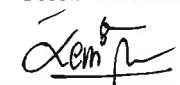
Tanggal :

Ditetujui oleh :
Ka. Prodi Sistem Komputer


 (MUHAMMAD IQBAL, S.Kom., M.Kom.)

Tanggal : 26.3.2019

Ditetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :


 (Leni Marlina, S.Kom., M.Kom)

Tanggal :

Ditetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :


 (RAJA NASRUL FUAD, S.KOM., M.KOM)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

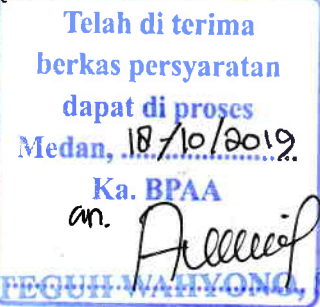
Telah Diperiksa oleh LPMU dengan Plagiarisme.....51%

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 17 Oktober 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : REZTIA RUZIENDY
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 9 desember 1997
Nama Orang Tua : RUKMANTO
N. P. M : 1514370519
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Sistem Komputer
No. HP : 085359590772
Alamat : Jl. Pasar XIII Perumahan Mutiara biru

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pengamanan Data Menggunakan Metode Symmetric Stream Chipper., Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

| | | |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. | 100.000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. | 1,500,000 |
| 3. [202] Bebas Pustaka | : Rp. | 100,000 |
| 4. [221] Bebas LAB | : Rp. | 5,000 |
| Total Biaya | : Rp. | 1,705,000 |

UK 50%

~~2.875.000~~
~~4.580.000~~
4.580.000

27 wrcd
16/10/19
Ukuran Toga :

M



Hormat saya

Ruziendy
REZTIA RUZIENDY
1514370519

Catatan :

- 1.Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2.Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
LABORATORIUM KOMPUTER
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing Telp. 061-8455571
Medan - 20122

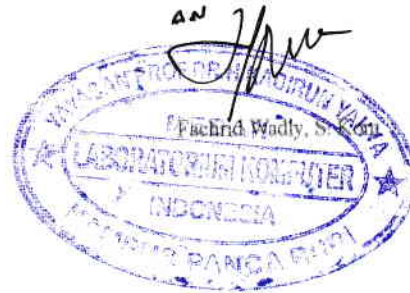
KARTU BEBAS PRAKTIKUM

Yang bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium Komputer dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REZIA RUZIENDY
N.P.M. : 1514370519
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Jurusan/Prodi : Sistem Komputer

Benar dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium Komputer Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Oktober 2019
Ka. Laboratorium



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

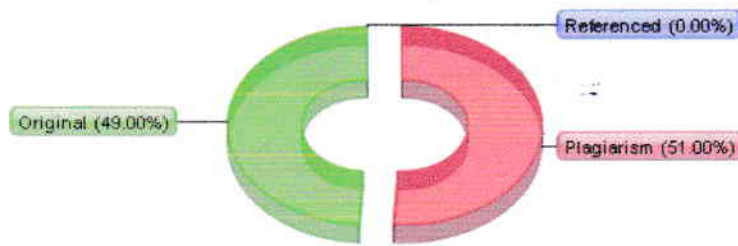
Analyzed document: 13/08/2019 08:40:07

"REZTIA RUZIENDY_1514370519_SISTEM KOMPUTER.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

| | | |
|-------|-------------|---|
| % 208 | wrds: 23040 | http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67879/Appendix.pdf?sequence=7&i... |
| % 57 | wrds: 6082 | http://www.cyberforum.ru/visual-basic/thread291922.html |
| % 37 | wrds: 3786 | https://www.fmtr.com/visual-basic/2961035-dev-paylasim-dosya-saklama-ve-sifreleme.html |

Show other Sources:]

Processed resources details:

377 - Ok / 82 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

| Wikipedia: | Google Books: | Ghostwriting services: | Anti-cheating: |
|-----------------------|----------------|------------------------|----------------|
| | | | |
| Wiki Detected! | [not detected] | [not detected] | [not detected] |



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : LENI MARLINA, S.KOM, M.KOM
 Dosen Pembimbing II : RAJA MASRUL FUAO, S.KOM, M.KOM
 Nama Mahasiswa : REZTIA RUZIENDY
 Jurusan/Program-Studi : Sistem Komputer
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1514370519
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : RANCANG BANGUN APLIKASI DENGAN ANIMASI DATA MENGGUNAKAN METODE SYMMETRIC STREAM CIPHER

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|----------|---|-------------|------------|
| 02. 2019 | perbaiki Bab I. perbaiki Semikon dan paduan yg baru - Aee Seminar proposal - | <u>Leni</u> | |
| 03. 2019 | lanjutan ke Bab II dan III | <u>Leni</u> | |
| 04. 2019 | tambahkan teori Hg Data, Aplikasi dan algoritma - Buat desain/tampilan program - | <u>Leni</u> | |
| 04. 2019 | perbaiki Bab III | <u>Leni</u> | |
| 05. 2019 | perbaiki Bab III | <u>Leni</u> | |
| 05. 2019 | lanjut Bab Implementasi - | <u>Leni</u> | |
| 06. 2019 | Buat Evaluasi dan aplikasi - lanjut Bab V dan lengkapi semua | <u>Leni</u> | |
| 07. 2019 | Aee seminar Harat - | <u>Leni</u> | |
| 10. 2019 | Aee Sidang | <u>Leni</u> | |
| 11. 2019 | Aee Jilid. | <u>Leni</u> | |

Medan, 04 Februari 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Leni Marlina, S.kom, M.kom
 Dosen Pembimbing II : Raja Nasrul Fuad, S.kom, M.kom
 Nama Mahasiswa : REZTIA RUZIENDY
 Jurusan/Program Studi : Sistem Komputer
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1514370519
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Rancang Bangun Aplikasi Pengamanan Data
 Menggunakan Metode Symmetric Stream Cipher

| ANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|---------|-------------------|-------|------------|
| 7/10/19 | ace siday | Ur | |
| 5/10/19 | ace g Ci Q | Ur | |

Medan, 17 Oktober 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : LENI MARLINA, S.kom, M.kom
 Dosen Pembimbing II : RAJA NASRUL FUAD, S.kom, M.kom
 Nama Mahasiswa : REZTIA RUZIENDY
 Jurusan/Program Studi : Sistem Komputer
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1514370519
 Bidang Pendidikan : ^{SI} RANCANG BANGUN APLIKASI PENGAMANAN DATA
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : MENGGUNAKAN METODE SYMMETRIC STREAM CHIPHER

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|------------|--|--------|------------|
| 07.02.2019 | Perbaiki latar belakang | W | |
| 26.03.2019 | Ace skripsi | W | |
| 15.04.2019 | lanjut Bab II & buat d. proses | Gr. | |
| 23.04.2019 | Ace bab II. | W W | |
| 03.05.2019 | Pertahani Bab <u>III</u> | W | |
| 14.05.2019 | Ace Bab <u>III</u> | W | |
| 25.06.2019 | lanjut Bab <u>IV</u> | W | |
| 05.07.2019 | Ace Bab <u>V</u> lanjut Bab <u>V</u> dan lengkapi semua | W | |
| 16.07.2019 | Ace Seminar Hasil | W | |

Medan, 04 Februari 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 20 November 2019



Reztia Ruziendy
1514370519

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reztia Ruziendy
NPM : 1514370519
Prodi : Sistem Komputer
Konsentrasi : Keamanan Jaringan Komputer
Judul Skripsi : RANCANG BANGUN APLIKASI PENGAMANAN DATA
MENGUNAKAN METODE SYMMETRIC STREAM
CHIPHER

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir/Skripsi saya bukan hasil Plagiat
2. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian Sidang Meja Hijau
3. Skripsi saya dapat dipublikasikan oleh pihak lembaga, dan saya tidak akan menuntut akibat publikasi tersebut

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, terima kasih

Medan, 14 November 2019

Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

REZTIA RUZIENDY

Rancang Bangun Aplikasi Pengamanan Data Menggunakan Metode *Symmetric Stream Cipher*

Keamanan data merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kerahasiaan informasi terutama yang berisi informasi sensitif yang hanya boleh diketahui isinya oleh pihak yang berhak saja, apalagi jika pengirimannya dilakukan melalui jaringan publik, apabila data tersebut tidak diamankan terlebih dahulu, akan sangat mudah disadap dan diketahui isi informasinya oleh orang yang tidak berhak. Salah satu cara yang digunakan untuk pengamanan data adalah menggunakan sistem kriptografi yaitu dengan menyandikan isi informasi (*plaintext*) tersebut menjadi isi yang tidak dipahami melalui proses enkripsi dan untuk memperoleh kembali informasi yang asli, dilakukan proses dekripsi, disertai dengan menggunakan kunci yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi kriptografi pengamanan data dengan menerapkan metode *symmetric stream cipher*. Aplikasi kriptografi dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic Net* dan di bantu dengan bantuan *Visual Basic Editor Visual Studio 2010* maka dapat dihasilkan sebuah perangkat aplikasi kriptografi pengamanan data dengan menerapkan metode *symmetric stream cipher*.

Kata Kunci : Aplikasi, Kriptografi, *Symmetric Stream Cipher*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 2 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 3 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Pengertian Aplikasi | 4 |
| 2.2. Pengertian Data | 4 |
| 2.3. Pengertian Logika dan Algoritma | 5 |
| 2.4. Kriptografi..... | 6 |
| 2.5. Sejarah Kriptografi..... | 8 |
| 2.6. Tujuan Kriptografi | 8 |
| 2.7. Jenis-jenis Algoritma Kriptografi | 9 |
| 2.8. Algoritma <i>Symmetric Stream Chipher</i> | 12 |
| 2.9. Proses Pembentukan Kunci..... | 13 |
| 2.10. Pembentukan <i>Dummy String</i> | 14 |
| 2.11. Unified Modelling Language (UML)..... | 14 |
| 1. Use Case Diagram..... | 14 |
| 2. <i>Activity Diagram</i> | 17 |
| 3. <i>Class Diagram</i> | 17 |
| 2.12. Perangkat Lunak Pengembang Sistem | 18 |
| 1. MySQL..... | 19 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Tahapan Penelitian | 21 |
| 3.2. Metode Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.3. Analisis Sistem..... | 23 |
| 3.4. Sistem Yang Diusulkan..... | 24 |
| 1. Perancangan <i>Use Case Diagram</i> | 24 |
| 2. Perancangan <i>Sequence Diagram Enkripsi</i> | 25 |
| 3. Perancangan <i>Sequence Diagram Dekripsi</i> | 26 |
| 4. <i>Activity Diagram Enkripsi</i> | 27 |
| 5. <i>Activity Diagram Dekripsi</i> | 28 |

Halaman

| | |
|--|----|
| 3.5. Penerapan Algoritma <i>Symmetric Stream Cipher</i> Perhitungan Proses Pembentukan Kunci | 29 |
| 3.6. Perhitungan Proses Pembentukan Dummy String | 30 |
| 3.7. Perhitungan Proses Enkripsi | 31 |
| 3.8. Perhitungan Proses Dekripsi | 34 |
| 3.9. Perancangan Masukan (Input)..... | 34 |
| 1. Tampilan Halaman Utama | 34 |
| 2. Tampilan Form Enkripsi | 35 |
| 3. Tampilan Form Dekripsi | 35 |
| | |
| BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Kebutuhan Spesifikasi Minimum Hardware dan Software..... | 37 |
| 1. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>) | 37 |
| 2. Perangkat Lunak (<i>Software</i>)..... | 37 |
| 4.2. Pengujian Aplikasi | 38 |
| 4.3. Tampilan Halaman Aplikasi | 40 |
| 1. Tampilan Menu Utama | 40 |
| 2. Tampilan Menu Proses Enkripsi | 41 |
| 3. Tampilan Menu Proses Dekripsi..... | 47 |
| 4.4. Pembahasan | 53 |
| 4.4.1. Hasil Penelitian Enkripsi Pesan dengan Algoritma Stream Cipher..... | 53 |
| 4.4.2. Hasil Penelitian Dekripsi Pesan dengan Algoritma Stream Cipher..... | 54 |
| | |
| BAB V : PENUTUP | |
| 1. Kesimpulan | 55 |
| 2. Saran..... | 56 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| BIOGRAFI PENULIS | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keamanan data merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kerahasiaan informasi terutama yang berisi informasi sensitif yang hanya boleh diketahui isinya oleh pihak yang berhak saja, apalagi jika pengirimannya dilakukan melalui jaringan publik, apabila data tersebut tidak diamankan terlebih dahulu, akan sangat mudah disadap dan diketahui isi informasinya oleh pihak-pihak yang tidak berhak. Data asli yang akan dikirim atau disimpan disebut *plaintext*, merupakan data yang dapat dibaca dan dimengerti baik oleh orang atau komputer. Sedangkan data yang tidak terbaca, baik oleh manusia atau mesin disebut cipher teks. Sebuah sistem atau produk yang menyediakan enkripsi dan dekripsi disebut kriptografi.

Salah satu cara yang digunakan untuk pengamanan data adalah menggunakan sistem kriptografi yaitu dengan menyandikan isi informasi (*plaintext*) tersebut menjadi isi yang tidak dipahami melalui proses enkripsi dan untuk memperoleh kembali informasi yang asli, dilakukan proses dekripsi, disertai dengan menggunakan kunci yang benar. Namun, sejalan dengan perkembangan ilmu penyandian atau kriptografi, usaha-usaha untuk memperoleh kunci tersebut dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk pihak yang tidak sah untuk memiliki informasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian tentang kriptografi akan selalu berkembang untuk memperoleh algoritma

kriptografi yang makin kuat, sehingga usaha-usaha untuk memecah kode kriptografi secara tidak sah menjadi lebih sulit (Dedek dan Ginting, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat tema penelitian dengan judul “**Rancang Bangun Aplikasi Pengamanan Data Menggunakan Metode *Symmetric Stream Cipher***”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi pengamanan data dengan menerapkan metode *symmetric stream cipher*?
2. Bagaimana proses kerja *Symmetric Stream Cipher*?

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis, maka ruang lingkup permasalahan dalam merancang perangkat lunak ini antara lain :

1. Panjang kunci dibatasi minimal 5 karakter dan maksimal 43 karakter.
2. Panjang PCC (*private crypto code*) dibatasi maksimal 22 karakter.
3. Kunci, *Plaintext* dan *chiphertext* yang berfungsi sebagai data *input* bertipe data *string (text)*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi pengamanan data teks adalah dengan menggunakan *Visual Basic Net*.

5. Data yang diamankan berupa data pesan.
6. Kapasitas data pesan yang diamankan maksimal besarnya sekitar 1 megabyte.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses kerja *Symmetric Stream Cipher*.
2. Untuk merancang aplikasi proses penyandian data teks dengan menerapkan metode *Symmetric Stream Cipher*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk melindungi proses penyandian data agar tidak dapat di baca oleh orang-orang yang tidak berhak..
2. Mencegah agar orang-orang yang tidak berhak, mengubah atau menghapus data penyandian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aplikasi

Secara istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus computer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan. Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu (**Juansyah, 2015 : 2**).

2.2 Pengertian Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakat yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal”. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data (**Hermansyah, 2012 : 14**).

2.3 Pengertian Logika dan Algoritma

Pengertian algoritma sangat lekat dengan kata logika, yaitu kemampuan seorang manusia untuk berfikir dengan akal tentang suatu permasalahan menghasilkan sebuah kebenaran, dibuktikan dan dapat diterima akal, logika seringkali dihubungkan dengan kecerdasan, seseorang yang mampu berlogika dengan baik sering orang menyebutnya sebagai pribadi yang cerdas. **(Tumpal, 2016 : 85-86).**

Logika identik dengan masuk akal dan penalaran. Penalaran adalah salah satu bentuk pemikiran. Pemikiran adalah pengetahuan tak langsung yang didasarkan pada pernyataan langsung pemikiran mungkin benar dan mungkin juga tak benar. Definisi logika sangat sederhana yaitu ilmu yang memberikan prinsip-prinsip yang harus diikuti agar dapat berfikir valid menurut aturan yang berlaku. Pelajaran logika menimbulkan kesadaran untuk menggunakan prinsip-prinsip untuk berfikir secara sistematis. Logika berasal dari bahasa Yunani yaitu LOGOS yang berarti ilmu. Logika dapat diartikan ilmu yang mengajarkan cara berpikir untuk melakukan kegiatan dengan tujuan tertentu. Algoritma berasal dari nama seorang Ilmuwan Arab yang bernama Abu Jafar Muhammad Ibnu Musa Al Khuwarizmi penulis buku berjudul Al Jabar Wal Muqabala. Kata Al Khuwarizmi dibaca orang barat menjadi Algorism yang kemudian lambat laun menjadi Algorithm diserap dalam bahasa Indonesia menjadi Algoritma.

Logika identik dengan masuk akal dan penalaran. Penalaran adalah salah satu bentuk pemikiran. Pemikiran adalah pengetahuan tak langsung yang didasarkan pada pernyataan langsung pemikiran mungkin benar dan mungkin juga

tak benar. Definisi logika sangat sederhana yaitu ilmu yang memberikan prinsip-prinsip yang harus diikuti (Tumpal, 2016 : 85-86).

2.4. Kriptografi

Kriptografi adalah ilmu dan seni untuk menjaga kerahasiaan pesan dengan cara menyandikannya ke dalam bentuk yang tidak dapat dimengerti lagi maknanya. Dalam ilmu kriptografi, terdapat dua buah proses yaitu melakukan enkripsi dan dekripsi. Pesan yang akan dienkripsi disebut sebagai *plaintext* (teks biasa). Disebut demikian karena informasi ini dengan mudah dapat dibaca dan dipahami oleh siapa saja. Algoritma yang dipakai untuk mengenkripsi dan mendekripsi sebuah *plaintext* melibatkan penggunaan suatu bentuk kunci. Pesan *plaintext* yang telah dienkripsi (atau dikodekan) dikenal sebagai *ciphertext* (teks sandi). Di dalam kriptografi kita akan sering menemukan berbagai istilah atau terminology (Pabokory, 2015 : 22).

Beberapa istilah yang harus diketahui yaitu :

1. Pesan, Plainteks, dan Cipherteks

Pesan (*message*) adalah data atau informasi yang dapat dibaca dan dimengerti maknanya. Nama lain untuk pesan adalah (*plaintext*) atau teksjelas (*cleartext*).

2. Pengirim dan penerima komunikasi data melibatkan pertukaran pesan antara dua entitas. Pengirim (*sender*) adalah entitas yang mengirim pesan kepada entitas lainnya. Penerima (*receiver*) adalah entitas yang menerima pesan.

3. Enkripsi dan dekripsi Proses menyandikan plainteks menjadi *cipherteks* disebut enkripsi (*encryption*) atau *enciphering* (standard nama menurut ISO 7498-2). Sedangkan proses mengembalikan *cipherteks* menjadi *plainteks* semula disebut dekripsi (*decryption*) atau *deciphering* (standard nama menurut ISO 7498-2).
4. Cipher dan kunci Algoritma *kriptografi* disebut juga *cipher*, yaitu aturan untuk enkripsi dan dekripsi, atau fungsi matematika yang digunakan untuk enkripsi dan dekripsi. Beberapa *cipher* memerlukan algoritma yang berbeda untuk enkripsi dan dekripsi. Konsep matematis yang mendasari algoritma *kriptografi* adalah relasi antara dua buah himpunan yang berisi elemen-elemen plainteks dan himpunan yang berisi *cipherteks*. Enkripsi dan dekripsi merupakan fungsi yang memetakan elemen-elemen antara dua himpunan tersebut.

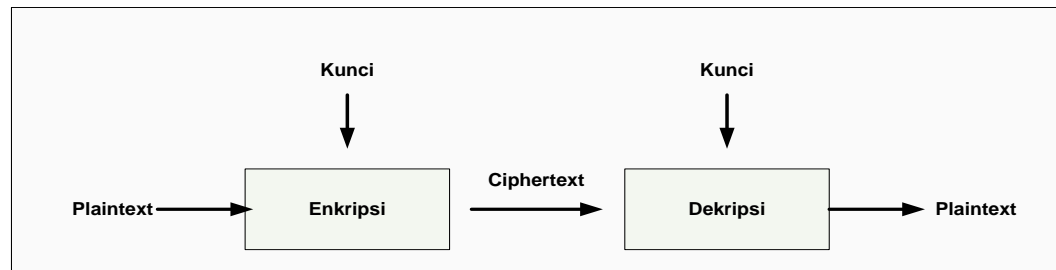
Misalkan P menyatakan plainteks dan C menyatakan cipherteks, maka :

$E(P) = C \rightarrow$ fungsi enkripsi E memetakan P ke C

$D(C) = P \rightarrow$ fungsi dekripsi D memetakan C ke P

Karena proses enkripsi kemudian dekripsi mengembalikan pesan ke pesanasal, maka persamaan $D(E(P)) = P$ harus benar. Kriptografi mengatasi masalah keamanan data dengan menggunakan kunci, yang dalam hal ini algoritma tidak dirahasiakan lagi, tetapi kunci harus tetap dijaga kerahasiaannya. Kunci (*key*) adalah parameter yang digunakan untuk transformasi enkripsi dan dekripsi. Kunci biasanya berupa string atau deretan bilangan. Dengan menggunakan kunci K, maka fungsi

enkripsi dan dekripsi dapat ditulis sebagai skema diperlihatkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1.Skema enkripsi dan dekripsi dengan menggunakan kunci.

Sumber : (Pabokory, 2015 : 22)

2.5. Sejarah Kriptografi

Sejarah kriptografi sebagian besar merupakan sejarah kriptografi klasik, yaitu metode enkripsi yang menggunakan kertas dan pensil atau mungkin dengan bantuan alat mekanik sederhana. Secara umum algoritma kriptografi klasik dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu algoritma transposisi (*transposition cipher*) dan algoritma substitusi (*substitution cipher*). *Cipher* transposisi mengubah susunan huruf-huruf di dalam pesan, sedangkan *cipher* substitusi mengganti setiap huruf atau kelompok huruf dengan sebuah huruf atau kelompok huruf lain (Pabokory, 2015).

2.6. Tujuan Kriptografi

Dari paparan awal dapat dirangkumkan bahwa kriptografi bertujuan untuk member layanan keamanan. Yang dinamakan aspek-aspek keamanan:

1. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Adalah layanan yang ditujukan untuk menjaga agar pesan tidak dapat dibaca oleh pihak-pihak yang tidak berhak.

2. Integritas data (*data integrity*) adalah layanan yang menjamin bahwa pesan masih asli atau belum pernah dimanipulasi selama pengiriman.
3. Otentikasi (*authentication*) adalah layanan yang berhubungan dengan identifikasi, baik mengidentifikasi kebenaran pihak - pihak yang berkomunikasi (*user authentication*).
4. *Non-repudiation* adalah layanan untuk menjaga entitas yang berkomunikasi melakukan penyangkalan (**Pabokory, 2015: 22**).

2.7. Jenis-jenis Algoritma Kriptografi

Algoritma kriptografi dibagi dua, yaitu algoritma simetri (menggunakan satu kunci), algoritma asimetri (menggunakan dua kunci berbeda untuk proses enkripsi dan dekripsi)

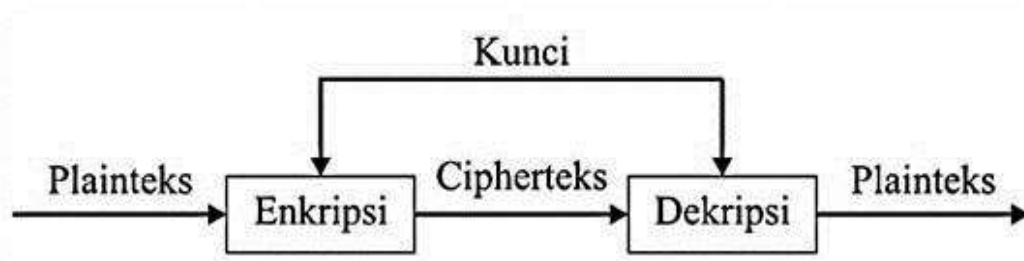
1. Algoritma Simetris

Dimana kunci yang digunakan pada proses enkripsi dan dekripsi adalah kunci yang sama. Dalam kriptografi kunci simetris dapat diasumsikan bahwa si penerima dan pengirim pesan telah terlebih dahulu berbagi kunci sebelum pesan dikirimkan. Keamanan dari sistem ini terletak pada kerahasiaan kuncinya.

Pada umumnya yang termasuk ke dalam kriptografi simetris ini beroperasi dalam mode blok (*block cipher*), yaitu setiap kali proses enkripsi atau dekripsi dilakukan terhadap satu blok data (yang berukuran tertentu), atau beroperasi dalam mode aliran (*stream cipher*), yaitu setiap kali enkripsi atau dekripsi dilakukan terhadap satu bit atau satu *byte* data.

Contoh algoritma simetris, yaitu : Trithemius, *Double Transposition Cipher*, DES (*Data Encryption Standard*), AES (*Advanced Encryption Standard*)

(Kamil, 2016). Proses dari skema kriptografi simetris dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2.Skema Algoritma Simetris
Sumber : (Kamil, 2016)

Kelebihan kriptografi simetris adalah (Kamil, 2016) :

- a. Proses enkripsi atau dekripsi kriptografi simetris membutuhkan waktu yang singkat.
- b. Ukuran kunci simetris *relative* lebih pendek.
- c. Otentikasi pengiriman pesan langsung dari *ciphertext* yang diterima, karena kunci hanya diketahui oleh penerima dan pengirim saja.

Kelemahan kriptografi simetris adalah (Kamil, 2016) :

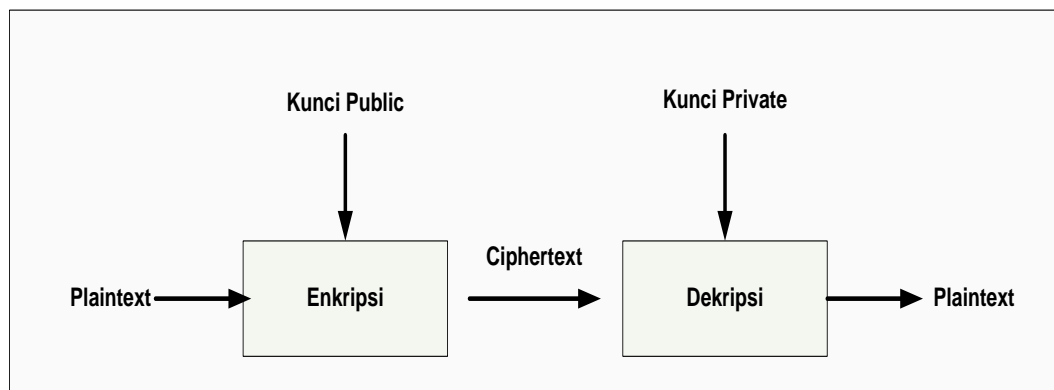
- a. Kunci simetris harus dikirim melalui saluran komunikasi yang aman, dan kedua entitas yang berkomunikasi harus menjaga kerahasiaan kunci.
- b. Kunci harus sering diubah, setiap kali melaksanakan komunikasi. Apabila kunci tersebut hilang atau lupa, maka pesan tersebut tidak dapat dibuka.

2. Algoritma Asimetris

Berbeda dengan kriptografi kunci simetris, kriptografi kunci public memiliki dua buah kunci yang berbeda pada proses enkripsi dan dekripsinya.

Dimana kunci yang digunakan untuk proses enkripsi atau sering disebut *public key* dan dekripsi atau sering disebut *private key* menggunakan kunci yang berbeda. Entitas pengirim akan mengenkripsi dengan menggunakan kunci *public*, sedangkan entitas penerima mendekripsi menggunakan kunci *private* (Kamil, 2016).

Contoh algoritma asimetris, yaitu RSA (*Riverst Shamir Adleman*), Knapsack, Rabin, ElGamal (Munir, 2014). Skema dari kriptografi dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3.Skema Algoritma Asimetris

Sumber : (Kamil, 2016)

Kelebihan kriptografi asimetris adalah (Kamil,2016) :

- a. Hanya kunci *private* yang perlu dijaga kerahasiaannya oleh setiap entitas yang berkomunikasi. Tidak ada kebutuhan mengirim kunci *private* sebagaimana kunci simetri.
- b. Pasangan kunci *private* dan kunci *public* tidak perlu diubah dalam jangka waktu yang sangat lama.
- c. Dapat digunakan dalam pengamanan pengiriman kunci simetri.

Kelemahan kriptografi asimetris adalah (**Kamil, 2016**) :

- a. Proses enkripsi dan dekripsi umumnya lebih lambat dari algoritma simetri, karena menggunakan bilangan yang besar dan operasi bilangan yang besar.
- b. Ukuran *ciphertext* lebih besar dari *plaintext*.
- c. Ukuran kunci relatif lebih besar daripada ukuran kunci simetris.

2.8. Algoritma *Symmetric Stream Cipher*

Algoritma yang dikembangkan pada metode *symmetric stream cipher* ini dapat menerima 2 jenis kunci yaitu kunci utama dan *PrivateCrypto Code* (kunci khusus yang hanya bisa dibuka yang memiliki kunci tersebut).

Stream cipher digunakan untuk mengenkripsi *plaintext* menjadi *ciphertext* *bit per bit* (1 bit setiap kali transformasi) atau *byte per byte* (1 karakter = 1 byte). *Stream cipher* pertama diperkenalkan oleh *Vernam* yang diadopsi dari *one-time pad cipher*, yaitu tiap karakter diganti dengan bit 0 atau 1 (**Putra,etal, 2017 : 263**). *Ciphertext* atau proses enkripsi diperoleh dengan rumus:

$$k_i = c_i - p_i$$

Sedangkan untuk proses dekripsi diperoleh rumus :

$$k_i = p_i - c_i$$

Dimana

p_i : bit *plainteks*

c_i : bit *Cipherteks*

k_i : bit kunci

2.9. Proses Pembentukan Kunci

Algoritma pembentukan kunci K1 adalah :

1. Variabel KEY1 diset dengan nilai dari kunci utama
2. Variabel KEYLen diset dengan panjang kunci utama
3. Matrix K1(0)..K1(462) direset dengan nilai menaik dari 0 sampai dengan 462
4. Mengacak K1(0)..K1(462) dengan rumus "j=(j + K1(i) + KEY1(i Mod KEYLen)) Mod 463" sebanyak 463 kali.

Algoritma untuk pembentukan kunci K2 sebagai berikut:

- a. KEY2(0..16) dibentuk dengan
 - For i = 0 To 463 - 1
 - KEY2(i Mod 17) = KEY2(i Mod 17) Xor (K1(i) And 255) Next
- b. Mereset nilai dari K2(0..250)=0..250
- c. Kemudian nilai K2 saling dipertukarkan dengan cara yang sama seperti K1 yaitu :

For i = 0 To 251 - 1

j = (j + K2(i) + KEY2(i Mod 17)) Mod 251

tmp = K2(i)

K2(i) = K2(j)

K2(j) = tmp

Next

2.10. Pembentukan *Dummy String*

Dummy String merupakan teks yang tambahan yang panjangnya random antara 16 sampai dengan 255 byte.

2.11. Unified Modelling Language (UML)

Menurut Nugroho (2015 : 20) “UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu perkakas (tool) yang sangat bermanfaat untuk melakukan analisis dan perancangan sistem dalam konteks “pemrograman berorientasi objek” perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami”.

Penggunaan model ini bertujuan untuk mengidentifikasikan bagian-bagian yang termasuk dalam lingkup sistem yang dibahas dan bagaimana hubungan antara sistem dengan subsistem maupun sistem lain diluarnya.

1. Use Case Diagram

Use caseDiagram menggambarkan fungsi-fungsi sistem dari sudut pandang pengguna eksternal dan dalam sebuah cara yang mudah dipahami. *Use case* merupakan penyusunan kembali lingkup fungsional sistem yang disederhanakan lagi




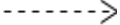
Use case diagram merupakan suatu diagram yang berisi *use case*, *actor*, serta *relationship* diantaranya. *Use Case Diagram* dapat digunakan untuk kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam suatu sistem, sehingga sistem dapat digambarkan dengan jelas bagaimana proses dari sistem tersebut, bagaimana cara

aktor menggunakan sistem, serta apa saja yang dapat dilakukan pada suatu sistem.






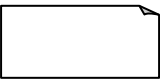
(Indrajani, 2015 : 30).

Menurut Indrajani (2015 : 31) adapun simbol dari *use case* adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Simbol *Use CaseDiagram*

| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|-----------------------|--|
| 1 |  | <i>Actor</i> | Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> . |
| 2 |  | <i>Dependency</i> | Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>). |
| 3 |  | <i>Generalization</i> | Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>). |
| 4 |  | <i>Include</i> | Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> . |

Tabel 2.1 (Lanjutan)






| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|----------------------|---|
| 5 |  | <i>Extend</i> | Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan. |
| 6 |  | <i>Association</i> | Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya. |
| 7 |  | <i>System</i> | Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas. |
| 8 |  | <i>Use Case</i> | Dekripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> . |
| 9 |  | <i>Collaboration</i> | Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (sinergi). |
| 10 |  | <i>Note</i> | Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi. |

Sumber : Indrajani (2015 : 31).

2. Activity Diagram

Activity diagram menurut **Indrajani (2015 : 37)** adalah salah satu cara untuk memodelkan *event-event* yang terjadi dalam suatu *use case*. Diagram ini juga dapat digantikan dengan sejumlah teks.

Tabel 2.2. Simbol Activity Diagram


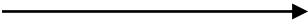
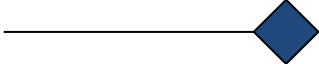
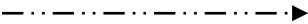
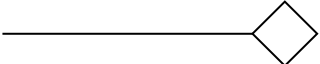
| No | Gambar | Nama | Keterangan |
|----|---|----------------------------|---|
| 1 |  | <i>Activity</i> | Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain |
| 2 |  | <i>Action</i> | State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi |
| 3 |  | <i>Initial Node</i> | Bagaimana objek dibentuk atau diawali. |
| 4 |  | <i>Activity Final Node</i> | Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan |
| 5 |  | <i>Fork Node</i> | Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran |

Sumber : Indrajani (2015 : 38).

3. Class Diagram

Menurut **Indrajani (2015 : 35)**, *Class diagram* digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara *class*, hubungan antara *class*, dan di mana *sub-sistem class* tersebut. Simbol yang digunakan dalam *class diagram* adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.Simbol yang digunakan dalam *Class Diagram*.

| Simbol | Nama | Fungsi |
|---|--------------------|---|
|  | <i>Class</i> | Menggambarkan <i>Class</i> baru pada diagram. |
|  | <i>Association</i> | Menggambarkan relasi antar asosiasi |
|  | <i>Composition</i> | Jika sebuah <i>class</i> tidak bisa berdiri sendiri dan harus merupakan bagian dari <i>class</i> yang lain, maka <i>class</i> tersebut memiliki relasi <i>Composition</i> terhadap <i>class</i> tempat dia bergantung tersebut. |
|  | <i>Dependency</i> | Umumnya penggunaan <i>dependency</i> digunakan untuk menunjukkan operasi pada suatu <i>class</i> yang menggunakan <i>class</i> yang lain. |
|  | <i>Aggregation</i> | <i>Aggregation</i> mengindikasikan keseluruhan bagian <i>relationship</i> dan biasanya disebut sebagai relasi. |

Sumber : Indrajani (2015 : 35).

2.13 Perangkat Lunak Pengembang Sistem

Perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan sistem pakar ini adalah dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *web databaseMySQL* yang berbasis *web*.

1. MySQL

Menurut Fahmy Umar (2015) “*MySQL* adalah sebuah bentuk *database* yang berjalan sebagai *server*, tidak meletakkan *database* tersebut dalam satu mesin dengan aplikasi yang digunakan, sehingga dapat meletakkan sebuah *database* pada sebuah mesin khusus dan dapat diletakkan ditempat yang jauh komputer pengaksesannya. *MySQL* merupakan *database* yang sangat kuat dan cukup stabil digunakan sebagai media penyimpanan data. *MySQL* adalah salah satu *database management system* dari sekian banyak *DBMS* seperti *Oracle*, *MS SQL*, *Postgre SQL*, dan lainnya”.

a. Standarisasi MySQL

Standarisasi *MySQL* dimulai pada tahun 1986, ditandai dengan dikeluarkannya standar *SQL* oleh *ANSI*. Standar ini sering disebut dengan *SQL86*. Standar tersebut kemudian diperbaiki pada tahun 1989 kemudian diperbaiki lagi pada tahun 1992. Versi terakhir dikenal dengan *SQL92*. Pada tahun 1999 dikeluarkan standar baru yaitu *SQL99*, akan tetapi kebanyakan implementasi mereferensi pada *SQL92*.

b. Perintah Dasar MySQL

Beberapa perintah dasar MySQL yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1) Membuat Database

Untuk membuat database digunakan sintaks :

```
CREATE DATABASE NAMA_DATABASE ;
```

Contoh :

```
mysql>CREATE DATABASE Mahasiswa ;
```

```
mysql>USE NAMA_DATABASE ;
```

2) Membuat Tabel

Untuk membuat tabel digunakan sintaks :

```
CREATE TABLE NAMA_TABEL(field spesifikasi_field,...);
```

Contoh :

```
mysql>CREATE TABLE biodata (nama VARCHAR(50), npm
VARCHAR(10),
->alamat VARCHAR(50),jnskelamin CHAR(1),tgllahir
date);
```

3) Menampilkan Tabel

```
mysql>SHOW TABLES;
```

```
+-----+
| Tables in menagerie |
+-----+
| biodata              |
+-----+
```

4) Menyimpan Data

Untuk menyimpan data dalam tabel digunakan sintaks :

```
INSERT INTO NAMA_TABEL
VALUES('data_kolom1','data_kolom2',...);
```

Contoh :

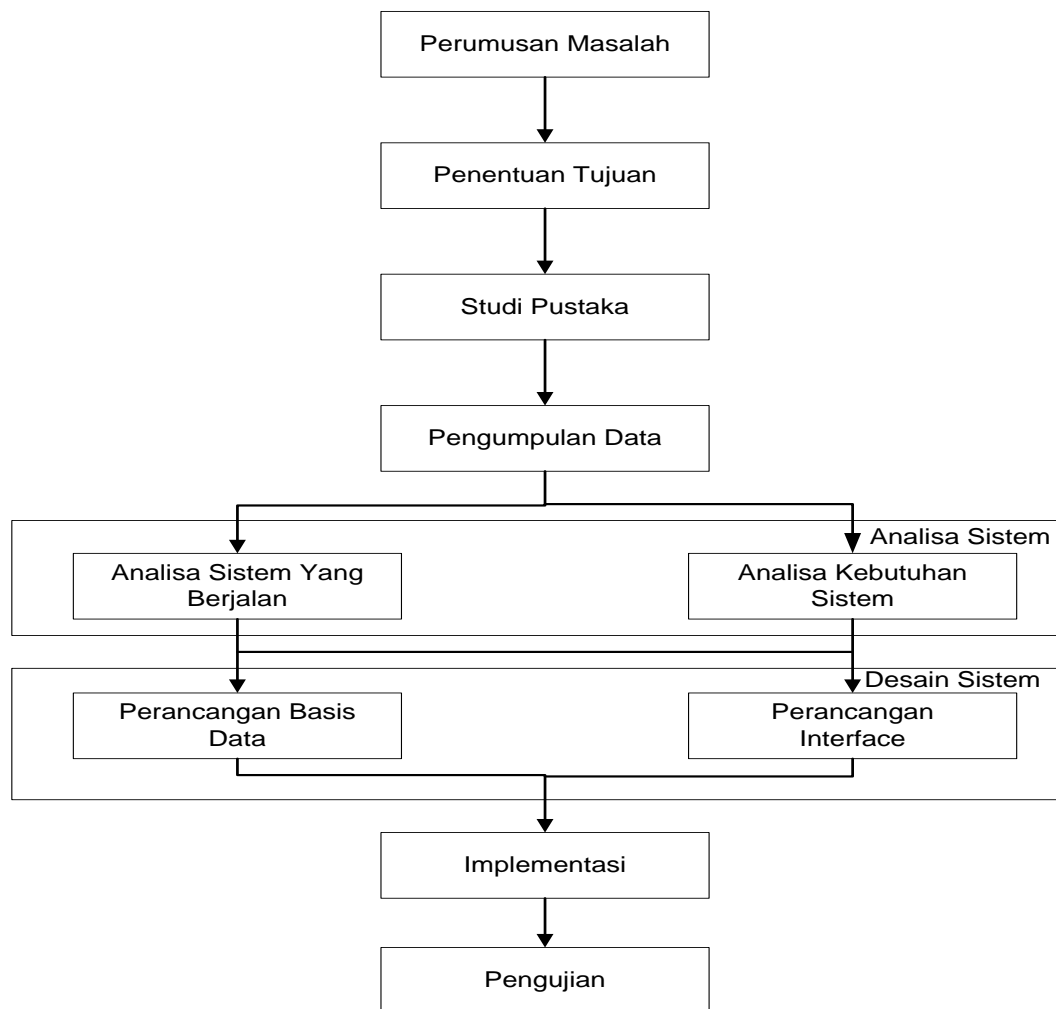
```
mysql>INSERT INTO biodata
->VALUES ('yudi','0514373062','Jl.Gatot
Subroto','L','13-12-1987');
```


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Agar mendapat keterangan-keterangan data yang diperlukan guna memperoleh suatu pembenaran ilmiah, maka penulis melakukan penelitian dengan metode penelitian sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*library search*)

Untuk mendapatkan hasil teori yang valid untuk dijadikan sebuah landasan, penulis mencari beberapa buku referensi dari beberapa perpustakaan.

2. Pengumpulan data melalui *surfing* (*field research*) Pencarian atau penjelajahan melalui *internet*.

3. Analisa Sistem

Menganalisis atau mendefinisikan solusi untuk sistem informasi dan proses organisasi.

4. Perancangan sistem merancang *input*, *output*, struktur file, *program*, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi.

5. Pengujian Sistem

Membangun perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem dan melakukan testing secara akurat.

6. Implementasi Sistem

Beralih dari sistem lama ke sistem baru, melakukan pelatihan dan panduan seperlunya.

7. Penulisan Laporan Penelitian Ini adalah tahap akhir dari penelitian.

3.3 Analisis Sistem

Analisis sistem sejenis digunakan untuk membandingkan aplikasi pengamanan data menggunakan metode *symmetric stream chipher* yang sudah ada dengan skripsi yang akan dibuat. Tujuan membandingkan aplikasi pengamanan data menggunakan metode *symmetric stream chipher* ini adalah untuk menambah kebutuhan yang masih kurang dari aplikasi pengamanan data menggunakan metode *symmetric stream chipher* sejenis yang sudah ada. Berdasarkan deskripsi sistem lama yang telah dijelaskan pada analisis sistem saat ini dan analisis sistem sejenis, ada beberapa permasalahan dari sistem yang sudah ada, yaitu belum tersedianya aplikasi pengamanan data menggunakan metode *symmetric stream chipher* menggunakan *Visual Basic.net*

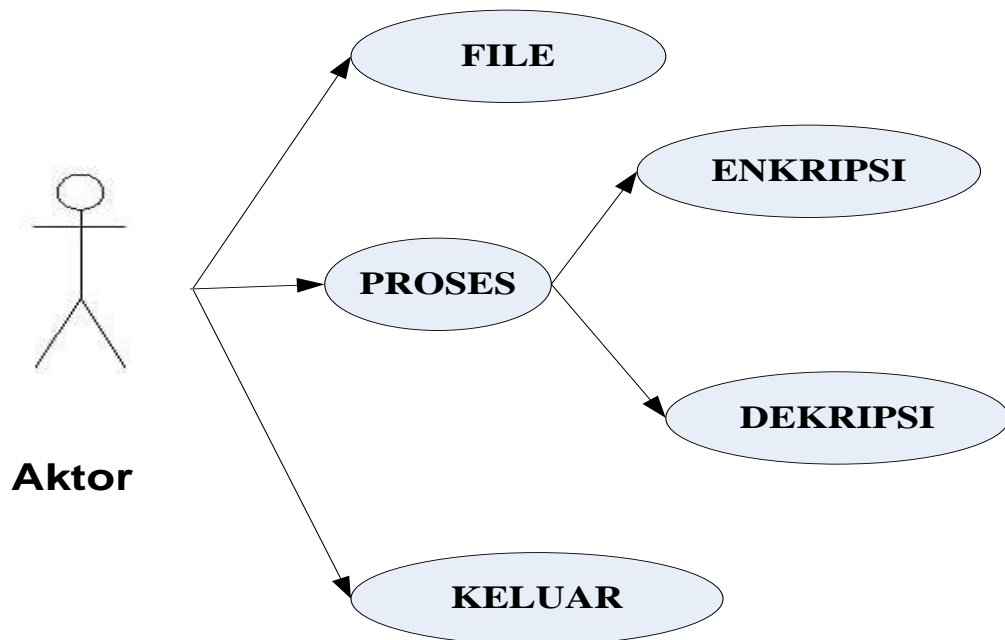
3.4 Sistem Yang Diusulkan

Perancangan sistem adalah suatu upaya untuk membuat suatu sistem yang baru atau memperbaiki sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan *user* (pemakai) mengenai gambaran yang jelas tentang perancangan aplikasi pengamanan data menggunakan metode *symmetric stream chipher* yang akan dibuat serta diimplementasikan. Desain sistem secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem yang akan didesain secara terinci. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Alat bantu perancangan yang digunakan adalah *UML (Unified Modeling Language)* Yaitu :.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk mengetahui secara jelas tentang gambaran isi dari aplikasi perangkat lunak ini yang mana menu utama dijadikan sebagai tingkatan tertinggi dalam struktur.

Pada menu utama terdapat pilihan menu utama yang terdiri dari dua jenis menu yaitu menu file dan proses serta menu keluar.

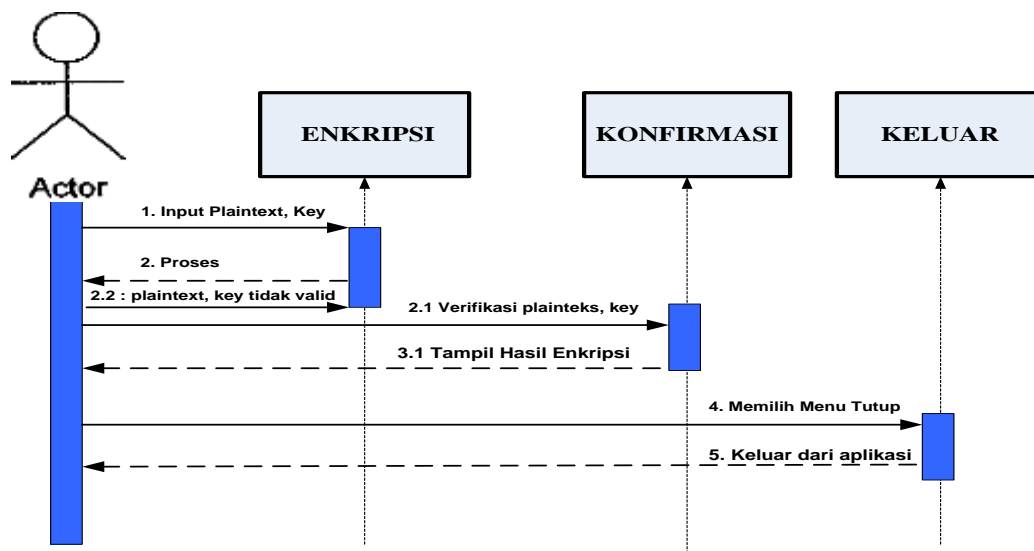


Gambar 3.2 : *Use Case Diagram* Aplikasi Kriptografi Metode Symmetric Cipher

Aktor dapat mengakses menu utama yang terdiri dari tiga menu file, menu proses dan menu keluar

2. Sequence Diagram Enkripsi

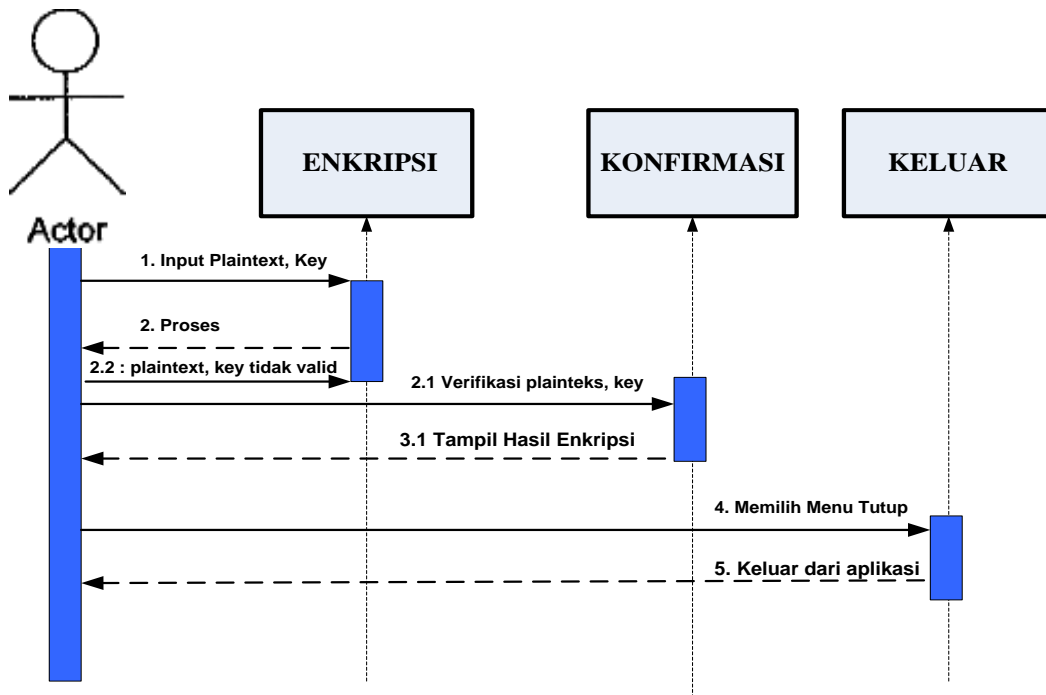
Perancangan *sequence diagram* enkripsi dibuat untuk menjelaskan yang terjadi didalam sistem ketika proses enkripsi seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.3 :Sequence Diagram Proses Enkripsi aplikasi aplikasi pengamanan data menggunakan metode *symmetric stream chipher*.

3. Sequence Diagram Dekripsi

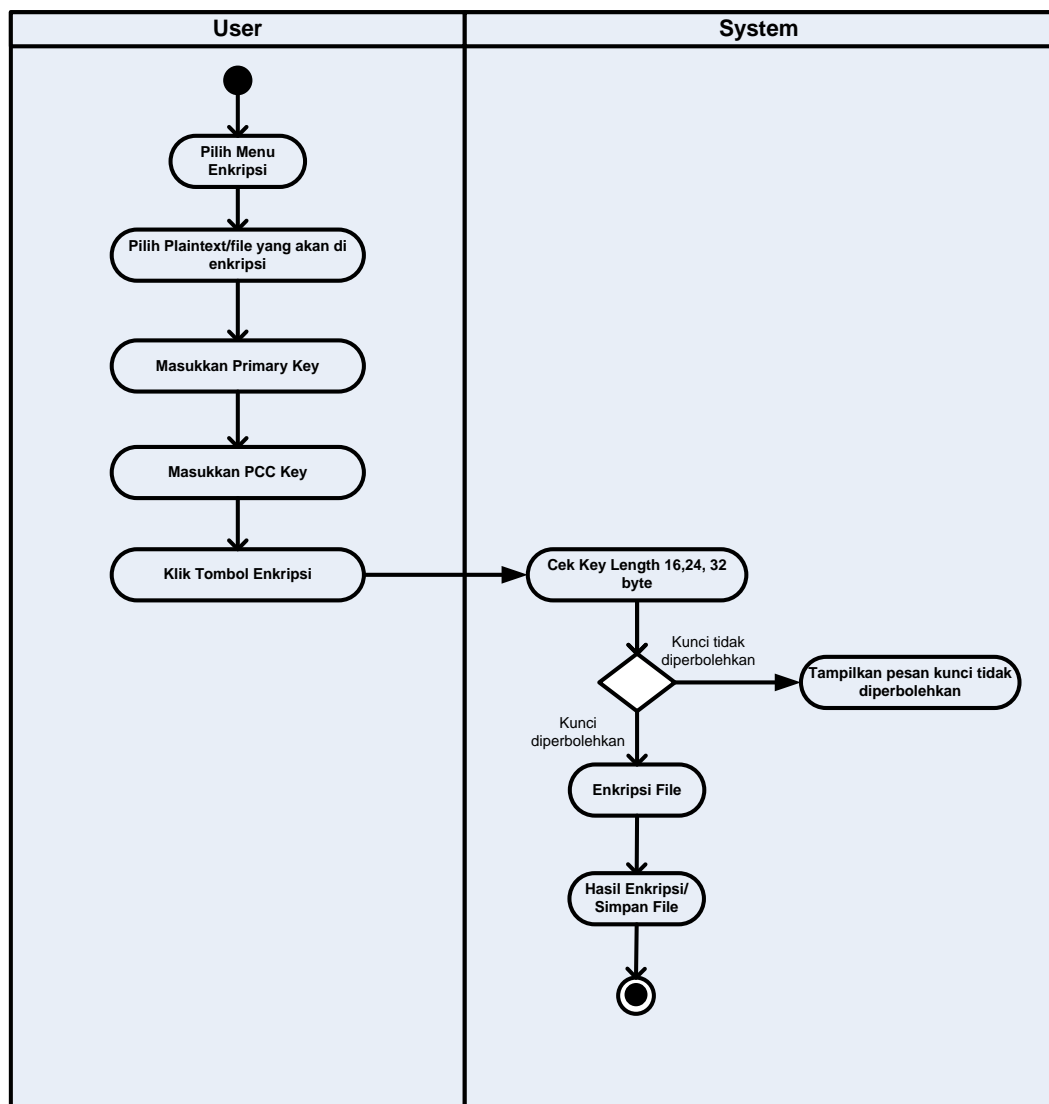
Perancangan *sequence diagram* dekripsi dibuat untuk menjelaskan yang terjadi didalam sistem ketika proses dekripsi seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.4 : *Sequence Diagram* Proses Dekripsi Aplikasi aplikasi pengamanan data menggunakan metode *symmetric stream chipher*.

4. Activity Diagram Enkripsi

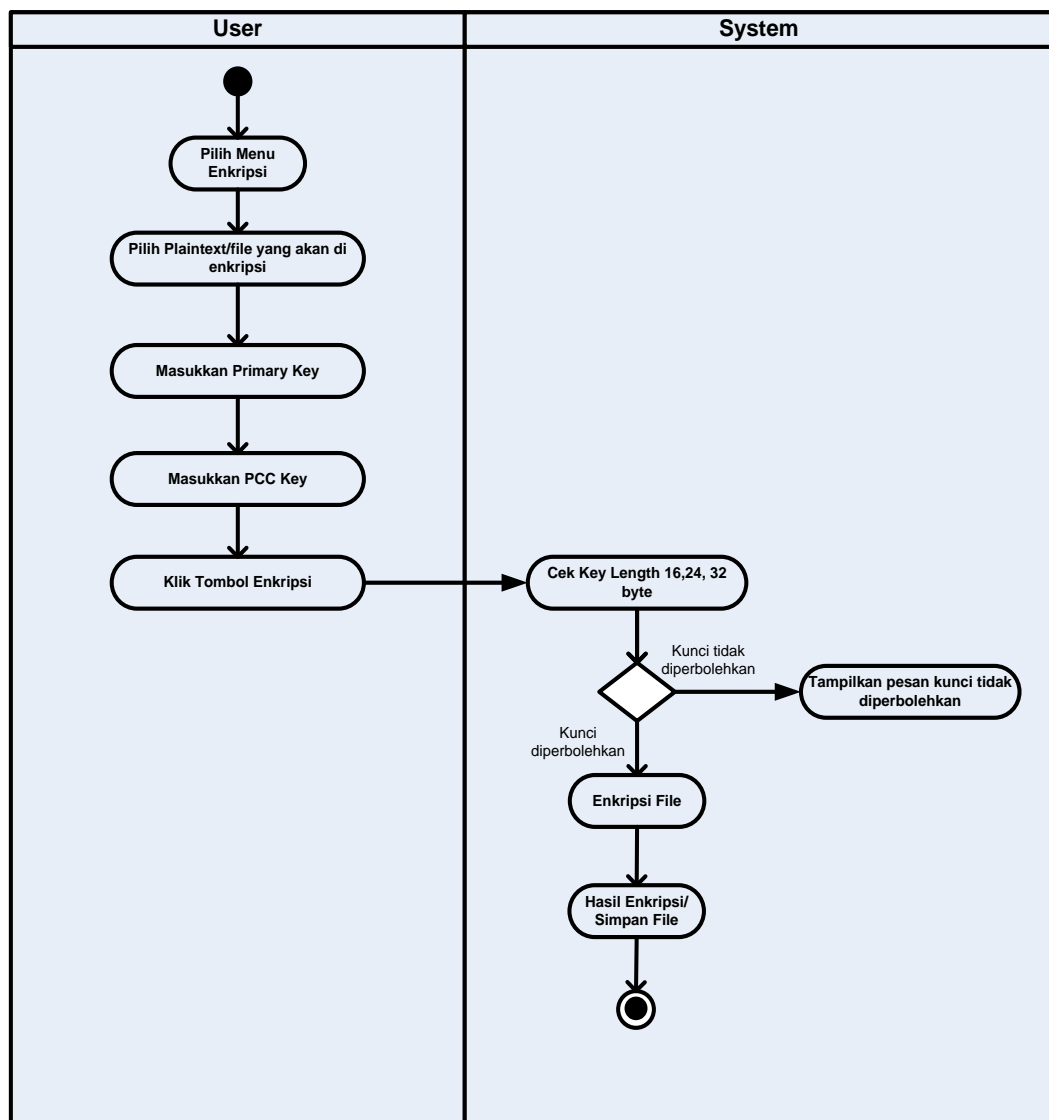
Dalam *activity diagram* enkripsi terdapat dua *partition* yaitu user dan *system*. User memilih menu *encrypt* dan memasukkan plaintext dan kunci atau inputan file yang akan di enkripsi dan memilih tombol proses maka sistem akan melakukan verifikasi terhadap kunci yang digunakan apabila sesuai panjang kuncinya maka proses enkripsi akan dilakukan seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.5. Activity Diagram Proses Enkripsi.

5. Activity Diagram Dekripsi

Dalam *activity diagram* dekripsi terdapat dua *partition* yaitu user dan *system*. User memilih menu dekripsidan memasukan enkripsi dan kunciatau memasukan inputan file yang akan di dekripsi dan memilih tombol proses maka sistem akan melakukan verifikasi terhadap kunci yang digunakan apabila sesuai panjang kuncinya maka proses dekripsi akan dilakukan seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.6. Activity Diagram Proses Enkripsi.

3.5 Penerapan Algoritma *Symmetric Stream Cipher* Perhitungan Proses *Pembentukan Kunci*

Adapun proses pembentukan kunci ini memerlukan *input* berupa kunci utama adalah sebagai berikut.

Misalkan Kunci Utama : "REZTIA", dan kunci PCC : UNPAB maka proses pembentukan kunci adalah sebagai berikut :

1. Kunci Utama : REZTIA
2. Inisialisasi KEY 1 (Key = Kunci Utama)

KEY 1 : REZTIA

KEY 1 : 82, 69, 90, 84, 73, 65

KEY1Len : 6

3. Inisialisasi Nilai K1(), P1, S1

K1(0 .. 462) diberi nilai terurut menaik 0 s/d 462

P1 = 0

S1 = 0

Pertukarkan K1(j) dengan K1(i) sebanyak 463 Kali

$$j = (j + K1(i) + KEY1(i \text{ Mod } KEY1Len)) \text{ Mod } 463$$

Perulangan Ke - 0

$$j = (0 + K1(0) + KEY1(0 \text{ Mod } 8)) \text{ Mod } 463$$

$$j = (0 + 1 + KEY1(0)) \text{ Mod } 463$$

$$j = (0 + 1 + 68) \text{ Mod } 463$$

$$j = (69) \text{ Mod } 463$$

$$j = 69$$

Tukarkan $K1(68)$ Dengan $K1(0) = 0$ Dengan 68

Perulangan Ke - 1

$$j = (68 + K1(1) + KEY1(1 \text{ Mod } 8)) \text{ Mod } 463$$

$$j = (68 + 1 + KEY1(1)) \text{ Mod } 463$$

$$j = (68 + 1 + 69) \text{ Mod } 463$$

$$j = (138) \text{ Mod } 463$$

$$j = 138$$

Tukarkan $K1(138)$ Dengan $K1(1) = 1$ Dengan 138

3.6 Perhitungan Proses Pembentukan Dummy String

Dummy String dibentuk secara *random*. Dalam proses pembentukannya *Dummy String* dapat menerima input *Seed String* sebagai nilai yang membantu untuk mengacak dan menjamin tingkat *random Dummy String*. Misalkan *Seed String* = 'REZTIA' maka proses pembentukan *Dummy String* adalah sebagai berikut :

1. *SeedString* : "REZTIA"

$$\text{SeedString} : (82, 69, 90, 84, 73, 65)$$

Panjang *string* 6

2. Inisialisasi *Random Size Dummy*

$$\text{SizeDummy} = \text{Int}(224 * \text{rnd}) + 32$$

$$\text{SizeDummy} = 34$$

3. Rubahnilai Variable *Size Dummy* dengan

$$\text{Size Dummy} = \text{Size Dummy Xor Asc}(\text{Mid}(\text{SeedString}, k, 1))$$

sebanyak $\text{Len}(\text{seedstring})$ kali

$$\text{a. Size Dummy} = 34 \text{ Xor } 85 = 119$$

$$\text{b. Size Dummy} = 119 \text{ Xor } 76 = 59$$

$$\text{c. Size Dummy} = 59 \text{ Xor } 84 = 111$$

$$\text{d. Size Dummy} = 111 \text{ Xor } 82 = 61$$

$$\text{e. Size Dummy} = 61 \text{ Xor } 65 = 124$$

$$\text{f. Size Dummy} = 124 \text{ Xor } 32 = 92$$

$$\text{g. Size Dummy} = 92 \text{ Xor } 49 = 109$$

$$\text{h. Size Dummy} = 109 \text{ Xor } 46 = 67$$

$$\text{i. Size Dummy} = 67 \text{ Xor } 48 = 115$$

$$\text{j. Size Dummy} = 115 \text{ Xor } 51 = 64$$

$$\text{Size Dummy} = 64$$

$$\text{Jika Size Dummy} > 255 \text{ maka Size Dummy} = \text{Size Dummy} - X * 224$$

$$\text{Jika Size Dummy} < 32 \text{ maka Size Dummy} = \text{Size Dummy} + 224$$

$$\text{Size Dummy} = 64$$

3.7 Perhitungan Proses Enkripsi

Misalkan diambil hasil pembentukan kunci serta pembentukan *dummy* di atas dan *plaintext* = SKRIPSI, maka proses enkripsinya adalah sebagai berikut :

1. Plaintext = SKRIPSI

$$\text{KunciUtama} = \text{REZTIA}$$

$$\text{Kunci PCC} = \text{UNPAB}$$

2. Kompresidengan ASCII

CompressedString :

DalamASCII : (83, 75, 82, 73, 80, 83, 73, 68, 69, 68, 69, 75, 83, 84, 77, 73, 75)

3. Membentuk *DummyString*

4. *SeedString* = REZTIA

DummyString =

DalamASCII :

(244, 4, 101, 141, 61, 88, 213, 222, 60, 12, 199, 170,131, 182, 31, 225, 181, 54, 96, 53, 65, 89, 136, 56, 64,213, 59, 10, 106, 93, 248, 123, 100, 130, 70, 37, 30,216, 29, 93, 117, 172, 249, 45, 128, 30, 188, 87, 230, 147, 255, 222, 64, 245, 232, 206, 136, 176, 244, 87, 14,201, 154, 179, 153, 234, 92, 247, 89, 15, 173, 6, 23,135, 189, 184, 46, 160, 12, 79, 116, 49, 109, 236, 159,240, 91, 239, 38, 159, 200, 49, 184, 169, 232, 71, 236,151, 208, 88, 99, 34, 157, 125, 58, 48, 26, 117, 208,38,191, 100, 11, 135, 251, 17, 180, 182, 5, 222, 249, 188,151, 127, 58, 229, 175, 108, 101, 142, 152, 242, 91, 88,

60, 190, 112, 21, 245, 149, 77, 173, 50, 44, 91, 253,113, 208, 133, 155, 19, 39, 122, 88, 13, 69, 213, 201,27, 56, 104, 22, 96, 143, 60, 84, 215, 235, 186, 20,234,29, 211, 233, 204, 206, 170, 238, 219, 226, 37, 51, 183,27, 251, 46, 105, 59, 103, 8, 53, 72, 93, 44, 168, 177,6, 250, 246, 103, 19, 99, 150, 253, 229, 150, 182, 19,221, 215, 90, 9,239, 141, 147, 137, 225, 0, 147, 30, 235, 13,67, 22, 158, 53, 66, 49, 99, 104, 43, 215, 25).

5. Menggabungkan *Dummy String* dengan *Compressed String*

New Plaintext = *Dummy String* & *Compressed String* & (2 byte terakhir *Dummy String*)

New Plaintext =

DalamASCII :

(244, 4, 101, 141, 61, 88, 213, 222, 60, 12, 199, 170,131, 182, 31, 225, 181, 54,
 96, 53, 65, 89, 136, 56, 64,213, 59, 10, 106, 93, 248, 123, 100, 130, 70, 37,
 30,216, 29, 93, 117, 172, 249, 45, 128, 30, 188, 87, 230,147, 255, 222, 64, 245,
 232, 206, 136, 176, 244, 87, 14,201, 154, 179, 153, 234, 92, 247, 89, 15, 173, 6,
 23,135, 189, 184, 46, 160, 12, 79, 116, 49, 109, 236, 159,240, 91, 239, 38, 159,
 200, 49, 184, 169, 232, 71, 236,151, 208, 88, 99, 34, 157, 125, 58, 48, 26, 117,
 208,38,191, 100, 11, 135, 251, 17, 180, 182, 5, 222, 249, 188,151, 127, 58, 229,
 175, 108, 101, 142, 152, 242, 91, 88,
 60, 190, 112, 21, 245, 149, 77, 173, 50, 44, 91, 253,113, 208, 133, 155, 19, 39,
 122, 88, 13, 69, 213, 201,27, 56, 104, 22, 96, 143, 60, 84, 215, 235, 186,
 20,234,29, 211, 233, 204, 206, 170, 238, 219, 226, 37, 51, 183,27, 251, 46, 105,
 59, 103, 8, 53, 72, 93, 44, 168, 177,6, 250, 246, 103, 19, 99, 150, 253, 229, 150,
 182, 19,221, 215, 90, 9,239, 80, 121, 79, 14, 14, 140, 73, 33,103, 218, 34, 141,
 147, 137, 225, 0, 147, 30, 235, 13,
 67, 22, 158, 53, 66, 49, 99, 104, 43, 215, 25, 72, 69,51, 13, 69, 21, 0, 0, 0, 13, 0,
 32, 4, 40, 4, 41, 4, 65,4, 71, 4, 72, 4, 73, 3, 75, 4, 80, 4, 82, 3, 83, 3, 84,4, 85, 4,
 135, 176, 162, 121, 99, 125, 0, 62, 178, 189,125, 13, 15, 251, 140, 53, 0, 215, 25).

Encrypted String =

Dalam ASCII :

(21, 216, 138, 57, 165, 148, 122, 89, 98, 124, 255, 40, 39, 94, 130, 75, 48, 169,
 32, 58, 251, 164, 82, 234, 72, 149).

Karakter :

(!, Ì, è, 9, Ñ, ö, z, Y, b, |, nbsp, (, ‘, ^, é, K, 0, ®, space, : , 1, ñ, R, Ú, H, Ó)

3.8 Perhitungan Proses Dekripsi

Proses dekripsi merupakan kebalikan dari proses enkripsi. Proses dekripsi dari metode *Symmetric Stream Cipher* menggunakan algoritma yang sama dengan proses enkripsi.

3.9 Perancangan Aplikasi

1. Tampilan Halaman Utama

Form pembuka hanya berfungsi sebagai *form* tampilan awal untuk memberikan informasi atau juga keterangan tentang penulis dan judul dari perancangan aplikasi ini. Belum ada terdapat fungsi khusus yang digunakan dalam proses pengamanan pada *form* tampilan ini. Untuk masuk ke form berikutnya bisa dilakukan dengan meng-klik tampilan ini.

| Perangkat Lunak Kriptografi Untuk Keamanan Data Teks | |
|--|---|
| File | Proses |
| | <input checked="" type="checkbox"/> ENKRIPSI <input type="checkbox"/> DEKRIPSI |

Gambar 3.7 :Tampilan Halaman Utama

2. Tampilan Form Enkripsi

Pada kotak plainteks, pengguna dapat memasukkan kalimat yang diinginkan dan hasil chipherteksnya akan keluar pada kotak chipherteks setelah dilakukannya proses pada kotak proses. Dibawah ini merupakan tampilan dari *form file enkripsi* yang telah dirancang.

| Perangkat Lunak Kriptografi Untuk Keamanan Data Teks | |
|---|--------|
| File | Proses |
| <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">PROSES ENKRIPSI</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Plain Text</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div> <p>Plain Text</p> <input style="width: 100%;" type="text"/> <p>PCC Key</p> <input style="width: 100%;" type="text"/> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <input type="button" value="LOAD FILE"/> <input type="button" value="ENKRIPSI"/> </div> </div> <div style="width: 45%;"> <p>Hasil Enkripsi</p> <div style="display: flex; justify-content: flex-end; margin-bottom: 5px;"> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="TUTUP"/> </div> <div style="border: 1px solid black; height: 200px; width: 100%;"></div> </div> </div> </div> </div> | |

Gambar 3.8 Tampilan *Form File Enkripsi*

3. Tampilan Form Dekripsi

Pada Rancangan Proses dekripsi ini kotak cipherteks diletakkan diatas kotak plainteks, karena pada tampilan ini cipherteks telah ditentukan sebelumnya melalui proses enkripsi. Untuk tampilan *form file dekripsi* yang telah dirancang seperti gambar dibawah ini.

| Perangkat Lunak Kriptografi Untuk Keamanan Data Teks | |
|---|---|
| File | Proses |
| <p>PROSES ENKRIPSI</p> <p>Enkripsi Text <input type="text"/></p> <p>Primary Key <input type="text"/></p> <p>PCC Key <input type="text"/></p> <p><input type="button" value="LOAD FILE"/> <input type="button" value="DEKRIPSI"/></p> | <p>Hasil Dekripsi : <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="TUTUP"/></p> <input type="text"/> |

Gambar 3.9 Tampilan *Form File Dekripsi*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kebutuhan Spesifikasi Minimum Hardware dan Software

Agar sistem perancangan yang telah kita kerjakan dapat berjalan baik atau tidak, maka perlu kiranya dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah kita kerjakan. Untuk itu dibutuhkan beberapa komponen utama mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*).

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. *Personal Computer dengan Processor minimal Intel Dual Core*
 - b. *Resolusi monitor dengan kedalaman warna minimal 1024 x 768 pixel.*
 - c. *Sound card yang baik agar kualitas suara jadi lebih baik.*
 - d. *Memory RAM minimal 2 Gigabyte*
 - e. *Ruang penyimpanan di harddisk minimal 50 Gigabyte*
 - f. *Mouse dan Keyboard*

2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. *Sistem Operasi Windows 7*
 - b. *Bahasa Pemrograman Visual Basic.net*
 - c. *Microsoft Visual Studio Versi 2010*
 - d. *Web Database MySQL versi 5.0*

4.2. Pengujian Aplikasi

Implementasi sistem adalah langkah-langkah atau prosedur-prosedur yang dilakukan dalam menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, untuk menguji, meng*install* dan memulai sistem baru atau sistem yang diperbaiki untuk menggantikan sistem yang lama.

Adapun tujuan dari implementasi sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui sebelumnya
2. Memastikan bahwa pemakai (*user*) dapat mengoperasikan sistem baru
3. Menguji apakah sistem baru tersebut sesuai dengan pemakai. Memastikan bahwa konversi ke sistem baru berjalan yaitu dengan membuat rencana, mengontrol dan melakukan instalasi baru secara benar.

Adapun langkah-langkah menjalankan aplikasi pengamanan data dengan menerapkan metode *symmetric stream chipher* yaitu dengan membuka *program Visual Studio 2010*, kemudian buka *script program* kemudian tekan *enter* dan setelah dilakukan *Enter* maka akan terlihat tampilan sebagai berikut :

- a. Buka *Software Microsoft Visual Studio 2010*.
- b. Kemudian Pilih Nama *Project Kriptografi*, seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 : Tampilan Project Kriptografi.

- c Untuk menjalankan *project*, kemudian klik tombol start pada *Project*, sehingga akan tampil halaman utama.



Gambar 4.2 : Tampilan Halaman Utama.

4.3. Tampilan Halaman Aplikasi

1. Tampilan Menu Utama

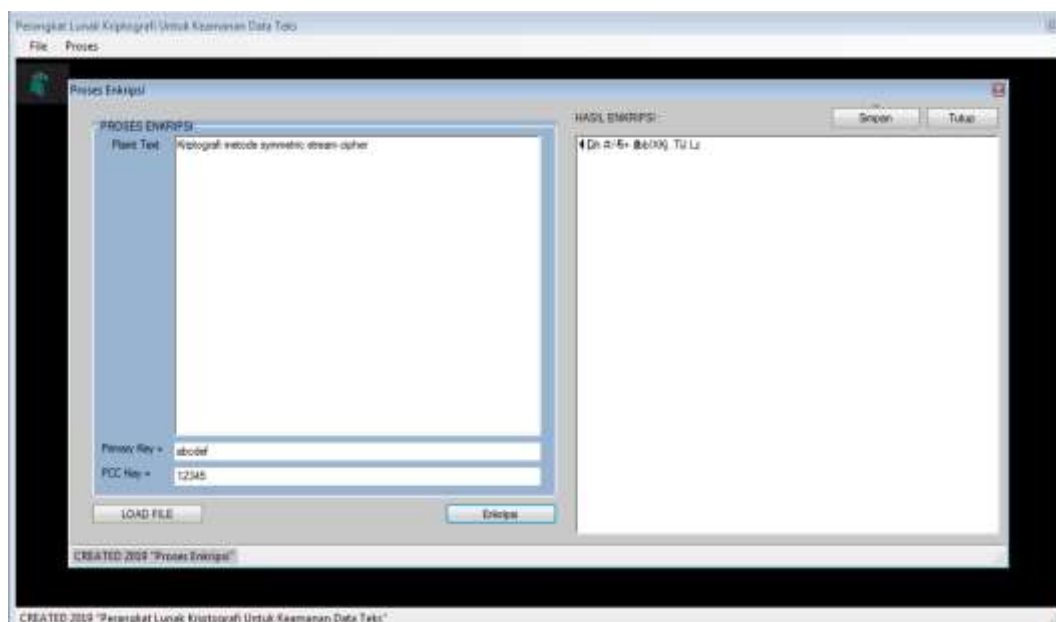
Merupakan halaman yang pertama diakses pada saat aplikasi dijalankan, halaman *Home* sebagai halaman utama aplikasi pengamanan data dengan menggunakan metode *symmetric stream cipher*. Menu utama menampilkan tombol menu *file* dan proses, menu proses terdiri dari proses enkripsi dan dekripsi. Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 : Tampilan Menu Utama.

2. Tampilan Menu Proses Enkripsi

Merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan proses enkripsi. Pada tampilan enkripsi terdapat kotak *plain text*, *primary key* dan *PCC Key*, pengguna dapat memasukkan kalimat yang diinginkan atau melakukan *load file* yang akan dienkripsi dan hasil enkripsinya akan keluar pada kotak hasil enkripsi sebelah kanan setelah dilakukan proses pada tombol enkripsi. Apabila hasil enkripsi tersebut mau di simpan maka klik tombol simpan maka akan jadi sebuah file hasil enkripsi. Dibawah ini merupakan tampilan dari *form file* enkripsi yang telah dirancang. Tampilan menu proses enkripsi dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 : Tampilan Menu Proses Enkripsi.

```
Imports System.IO
Public Class p_enkripsi
    Dim oReader As StreamReader
    Dim hsl_transpotion As String = ""
    Dim hsl_dummy As String = ""

    Private Sub btn_enkripsi_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e
As System.EventArgs) Handles btn_enkripsi.Click
```

```

End Sub
Private Sub btn_keluar_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles btn_keluar.Click
    Form1.Show()
    Me.Close()

End Sub
Sub dummy_key()

    Dim sdstring As String = "Enkripsi"
    Dim lenstring As Integer = Len(sdstring)
    Dim Dummy(Len(sdstring)) As String
    Dim sizedummy As Integer = Int(224 * Rnd()) + 32
    Dim i As Integer
    Dim asciiValue As Integer

    For i = 0 To lenstring - 1
        asciiValue = Convert.ToByte(CChar(Mid(sdstring, i + 1, 1)))
        Dummy(i) = asciiValue
    Next

    For i = 0 To lenstring - 1
        sizedummy = sizedummy Xor Dummy(i)
    Next

    Dim D1(sizedummy) As Integer

    For i = 0 To sizedummy - 1
        D1(i) = Int(224 * Rnd()) + 32
        hsl_dummy = hsl_dummy & Convert.ToChar(D1(i))
    Next

End Sub
Sub tranpotion_key()
    Dim asciiValue As Integer
    Dim ascci_primary As String = ""
    Dim KEY1Len As Integer = Len(Trim(Me.txt_kunci.Text))
    Dim KEY1(KEY1Len) As Integer

    Dim i As Integer
    Dim j As Integer = 0

    For i = 0 To KEY1Len - 1
        asciiValue = Convert.ToByte(CChar(Mid(Me.txt_kunci.Text, i + 1,
1)))
        KEY1(i) = asciiValue
    Next

    Dim K1(462) As Integer
    For i = 0 To 463 - 1
        K1(i) = i
    Next
Next

```

```

For i = 0 To 463 - 1
    j = (j + K1(i) + KEY1(i Mod KEY1Len)) Mod 463

    'tukarkan
    K1(i) = j
    K1(j) = K1(i)
Next

Dim KEY2(16) As Integer
For i = 0 To 463 - 1
    KEY2(i Mod 17) = KEY2(i Mod 17) Xor (K1(i) And 255)
Next

Dim K2(250) As Integer
For i = 0 To 251 - 1
    K2(i) = i
Next
j = 0
For i = 0 To 251 - 1
    j = (j + K2(i) + KEY2(i Mod 17)) Mod 251

    K2(i) = j
    K2(j) = K2(i)

Next
Dim KEY3(22) As Integer
For i = 0 To 251 - 1
    KEY3(i Mod 23) = KEY3(i Mod 23) Xor (K2(i) And 255)
Next

Dim PCCLen As Integer = Len(Me.txt_keypcc.Text)
Dim KEYPCC(PCCLen) As Integer

For i = 0 To PCCLen - 1
    asciiValue = Convert.ToByte(CChar(Mid(Me.txt_keypcc.Text, i +
1, 1)))
    KEYPCC(i) = asciiValue
Next

If PCCLen > 0 Then
    For i = 0 To 22
        KEY3(i) = KEY3(i) Xor KEYPCC(i Mod PCCLen)
    Next
End If

Dim K3(180) As Integer
For i = 0 To 181 - 1
    K3(i) = i
Next

j = 0
For i = 0 To 181 - 1
    j = (j + K3(i) + KEY3(i Mod 23)) Mod 181

    K3(i) = j

```

```

        K3(j) = K3(i)

        hsl_transpotion = hsl_transpotion & Convert.ToChar(K3(i))
    Next

End Sub
Sub cek_hasil()
    On Error GoTo keluar
    tranpotion_key()

    Me.TextBox2.Text = Replace(Me.TextBox1.Text, hsl_transpotion, "")

    Dim dummysize As Integer = Len(Trim(Me.TextBox2.Text)) - 54
    Dim enkrip_string As String = Me.TextBox2.Text

    Me.TextBox2.Text = enkrip_string.Substring(0, dummysize)

    Me.TextBox2.Text = RijndaelSimple.Decrypt(Me.TextBox2.Text,
Me.txt_kunci.Text, Me.txt_keypcc.Text, "SHA1", 2, "@1B2c3D4e5F6g7H8", 192)

    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""
    Me.TextBox2.Text = ""
Exit Sub
keluar:
    MsgBox("Proses Enkripsi Gagal, Coba Ganti Primary Key atau PCC")
    Me.TextBox1.Text = ""
    Me.TextBox2.Text = ""
    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""
End Sub
Private Sub Button3_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button3.Click

End Sub

Private Sub Button7_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button7.Click
    On Error GoTo keluar
    tranpotion_key()
    RichTextBox3.Text = hsl_transpotion
    Me.RichTextBox2.Text = Replace(Me.RichTextBox2.Text,
RichTextBox3.Text, "")

    Dim dummysize As Integer = Len(Trim(Me.RichTextBox2.Text)) - 54
    Dim enkrip_string As String = Me.RichTextBox2.Text

    Me.RichTextBox2.Text = enkrip_string.Substring(0, dummysize)
    Me.RichTextBox2.Text = RijndaelSimple.Decrypt(Me.RichTextBox2.Text,
Me.txt_kunci.Text, Me.txt_keypcc.Text, "SHA1", 2, "@1B2c3D4e5F6g7H8", 192)

    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""

Exit Sub

```



```

keluar:
    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""
    MsgBox("Gagal Enkripsi, Coba cek kembali key yang diinput")
End Sub

Private Sub Button8_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button8.Click
    On Error GoTo keluar
    tranpotion_key()
    dummy_key()
    Me.RichTextBox2.Text = RijndaelSimple.Encrypt(Me.RichTextBox1.Text,
Me.txt_kunci.Text, Me.txt_keypcc.Text, "SHA1", 2, "@1B2c3D4e5F6g7H8", 192)
    Me.RichTextBox2.Text = hsl_transpotion & Me.RichTextBox2.Text &
hsl_dummy.Substring(1, 54)
    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""
    Exit Sub

keluar:
    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""
    MsgBox("Gagal Dekripsi, Coba cek kembali key yang diinput")
End Sub

Private Sub Button5_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs)

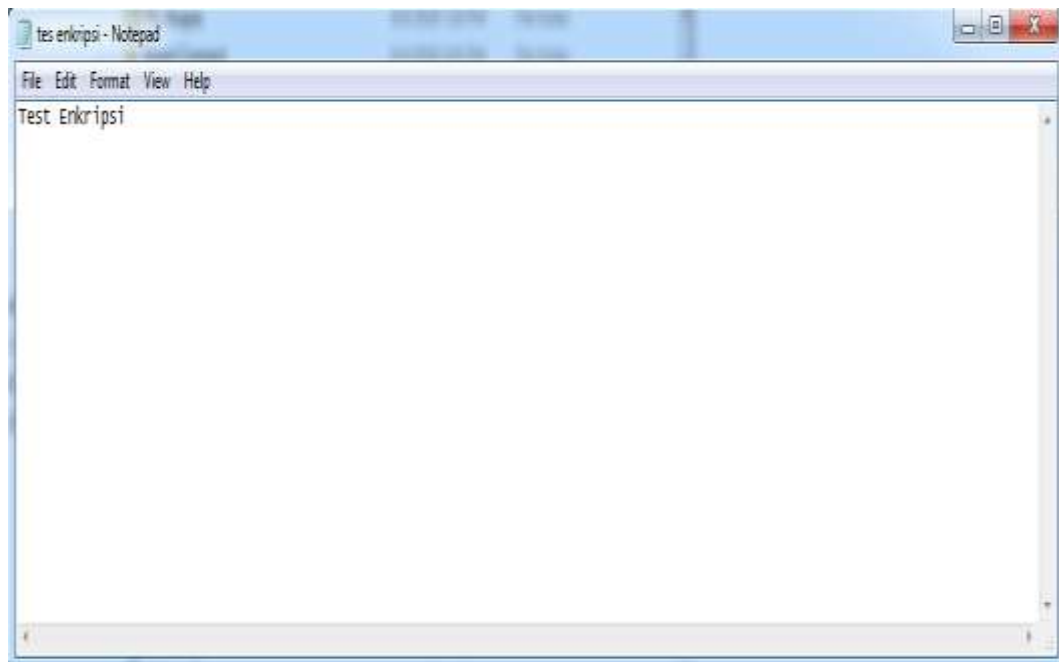
End Sub

Private Sub Button5_Click_1(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button5.Click

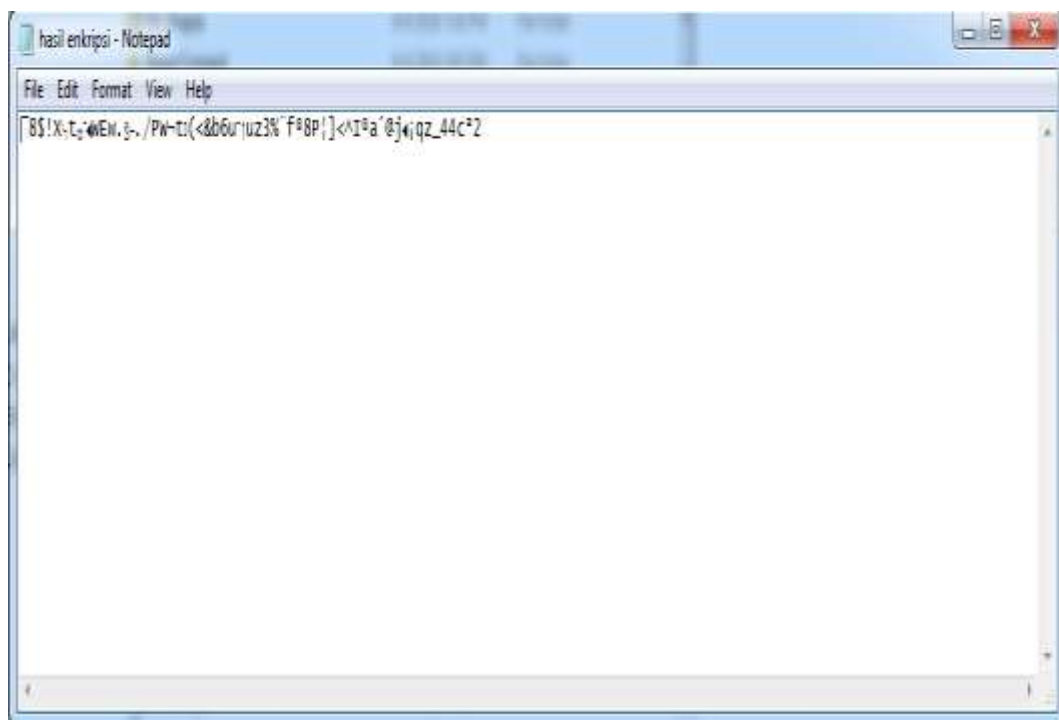
    OpenFileDialog1.FileName = ""
    OpenFileDialog1.Filter = "Text Files (*.txt*)|*.txt"
    If OpenFileDialog1.ShowDialog = Windows.Forms.DialogResult.OK Then
        oReader = New StreamReader(OpenFileDialog1.FileName, True)
        Me.RichTextBox1.Text = oReader.ReadToEnd
    End If
End Sub

Private Sub Button4_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button4.Click
    SaveFileDialog1.Filter = "Text Files (*.txt*)|*.txt"
    If SaveFileDialog1.ShowDialog = Windows.Forms.DialogResult.OK _
Then
        My.Computer.FileSystem.WriteAllText _
(SaveFileDialog1.FileName, RichTextBox2.Text, True)
        MsgBox("Berhasil Disimpan")
    End If
End Sub
End Class

```



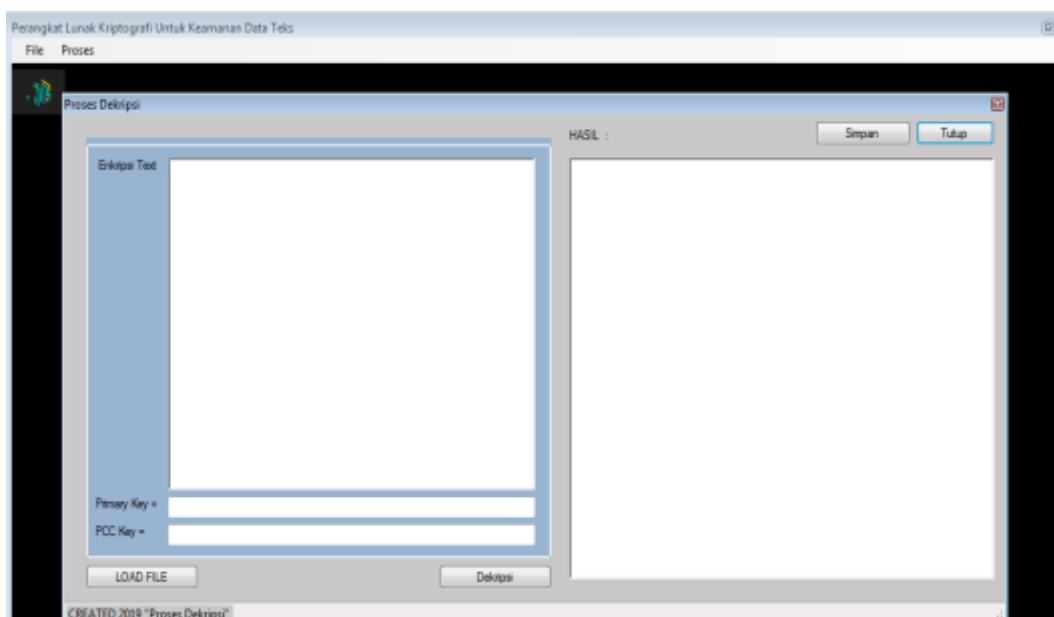
Gambar 4.5 : Tampilan File Text Sebelum Proses Enkripsi.



Gambar 4.6 : Tampilan File Text Setelah Proses Enkripsi.

3. Tampilan Menu Proses Dekripsi

Merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan proses dekripsi. Pada tampilan dekripsi terdapat kotak enkripsi *text*, *primary key* dan *PCC Key*, pengguna dapat memasukkan kalimat yang diinginkan atau melakukan *load file* yang akan dienkripsi dan hasil dekripsinya akan keluar pada kotak hasil dekripsi sebelah kanan setelah dilakukan proses pada tombol dekripsi. Apabila hasil dekripsi tersebut mau di simpan maka klik tombol simpan maka akan jadi sebuah file hasil dekripsi. Dibawah ini merupakan tampilan dari *form file* dekripsi yang telah dirancang. Tampilan menu proses dekripsi dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 : Tampilan Menu Proses Dekripsi.

```
Imports System.IO
Public Class p_dekripsi
    Dim oReader As StreamReader
    Dim hsl_transpotion As String = ""
    Dim hsl_dummy As String = ""

    Private Sub btn_enkripsi_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e
As System.EventArgs)
```

```

End Sub

Private Sub btn_keluar_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs)
    Me.Close()
    Form1.Show()
End Sub
Sub dummy_key()

    Dim sdstring As String = "Enkripsi"
    Dim lenstring As Integer = Len(sdstring)
    Dim Dummy(Len(sdstring)) As String
    Dim sizedummy As Integer = Int(224 * Rnd()) + 32
    Dim i As Integer
    Dim asciiValue As Integer

    For i = 0 To lenstring - 1
        asciiValue = Convert.ToByte(CChar(Mid(sdstring, i + 1, 1)))
        Dummy(i) = asciiValue
    Next

    For i = 0 To lenstring - 1
        sizedummy = sizedummy Xor Dummy(i)
    Next

    Dim D1(sizedummy) As Integer

    For i = 0 To sizedummy - 1
        D1(i) = Int(224 * Rnd()) + 32
        hsl_dummy = hsl_dummy & Convert.ToChar(D1(i))
    Next

End Sub
Sub tranpotion_key()
    Dim asciiValue As Integer
    Dim ascci_primary As String = ""
    Dim KEY1Len As Integer = Len(Trim(Me.txt_kunci.Text))
    Dim KEY1(KEY1Len) As Integer

    Dim i As Integer
    Dim j As Integer = 0

    For i = 0 To KEY1Len - 1
        asciiValue = Convert.ToByte(CChar(Mid(Me.txt_kunci.Text, i + 1,
1)))
        KEY1(i) = asciiValue
    Next

    Dim K1(462) As Integer
    For i = 0 To 463 - 1
        K1(i) = i
    Next

    For i = 0 To 463 - 1

```

```

        j = (j + K1(i) + KEY1(i Mod KEY1Len)) Mod 463

        K1(i) = j
        K1(j) = K1(i)
    Next
    Dim KEY2(16) As Integer
    For i = 0 To 463 - 1
        KEY2(i Mod 17) = KEY2(i Mod 17) Xor (K1(i) And 255)
    Next

    Dim K2(250) As Integer
    For i = 0 To 251 - 1
        K2(i) = i
    Next

    j = 0
    For i = 0 To 251 - 1
        j = (j + K2(i) + KEY2(i Mod 17)) Mod 251

        K2(i) = j
        K2(j) = K2(i)

    Next
    Dim KEY3(22) As Integer
    For i = 0 To 251 - 1
        KEY3(i Mod 23) = KEY3(i Mod 23) Xor (K2(i) And 255)
    Next

    Dim PCCLen As Integer = Len(Me.txt_keypcc.Text)
    Dim KEYPCC(PCCLen) As Integer

    For i = 0 To PCCLen - 1
        asciiValue = Convert.ToByte(CChar(Mid(Me.txt_keypcc.Text, i +
1, 1)))
        KEYPCC(i) = asciiValue
    Next

    If PCCLen > 0 Then
        For i = 0 To 22
            KEY3(i) = KEY3(i) Xor KEYPCC(i Mod PCCLen)
        Next
    End If

    Dim K3(180) As Integer
    For i = 0 To 181 - 1
        K3(i) = i
    Next

    j = 0
    For i = 0 To 181 - 1
        j = (j + K3(i) + KEY3(i Mod 23)) Mod 181

        K3(i) = j
        K3(j) = K3(i)
    Next

```

```

        hsl_transpotion = hsl_transpotion & Convert.ToChar(K3(i))
    Next

End Sub
Sub cek_hasil()
    On Error GoTo keluar
    tranpotion_key()

    Me.TextBox2.Text = Replace(Me.TextBox1.Text, hsl_transpotion, "")

    Dim dummysize As Integer = Len(Trim(Me.TextBox2.Text)) - 54
    Dim enkrip_string As String = Me.TextBox2.Text

    Me.TextBox2.Text = enkrip_string.Substring(0, dummysize)

    Me.TextBox2.Text = RijndaelSimple.Decrypt(Me.TextBox2.Text,
Me.txt_kunci.Text, Me.txt_keypcc.Text, "SHA1", 2, "@1B2c3D4e5F6g7H8", 192)

    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""

    Me.TextBox2.Text = ""
Exit Sub
keluar:
    MsgBox("Proses Enkripsi Gagal, Coba Ganti Primary Key atau PCC")
    Me.TextBox1.Text = ""
    Me.TextBox2.Text = ""
    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""
End Sub
Private Sub Button3_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs)

End Sub

Private Sub Button7_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button7.Click
    On Error GoTo keluar
    tranpotion_key()
    RichTextBox3.Text = hsl_transpotion
    Me.RichTextBox1.Text = Replace(Me.RichTextBox2.Text,
RichTextBox3.Text, "")

    Dim dummysize As Integer = Len(Trim(Me.RichTextBox1.Text)) - 54
    Dim enkrip_string As String = Me.RichTextBox1.Text

    Me.RichTextBox1.Text = enkrip_string.Substring(0, dummysize)
    Me.RichTextBox1.Text = RijndaelSimple.Decrypt(Me.RichTextBox1.Text,
Me.txt_kunci.Text, Me.txt_keypcc.Text, "SHA1", 2, "@1B2c3D4e5F6g7H8", 192)

    hsl_transpotion = ""
    hsl_dummy = ""
Exit Sub
keluar:

```

```

        hsl_transpotion = ""
        hsl_dummy = ""
        MsgBox("Gagal Dekripsi, Coba cek kembali key yang diinput")
    End Sub

    Private Sub Button8_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button8.Click
        On Error GoTo keluar
        tranpotion_key()
        dummy_key()

        Me.RichTextBox2.Text = RijndaelSimple.Encrypt(Me.RichTextBox1.Text,
Me.txt_kunci.Text, Me.txt_keypcc.Text, "SHA1", 2, "@1B2c3D4e5F6g7H8", 192)
        Me.RichTextBox2.Text = hsl_transpotion & Me.RichTextBox2.Text &
hsl_dummy.Substring(1, 54)
        hsl_transpotion = ""
        hsl_dummy = ""
    Exit Sub

keluar:
        hsl_transpotion = ""
        hsl_dummy = ""
        MsgBox("Gagal Dekripsi, Coba cek kembali PCC key yang diinput")
    End Sub

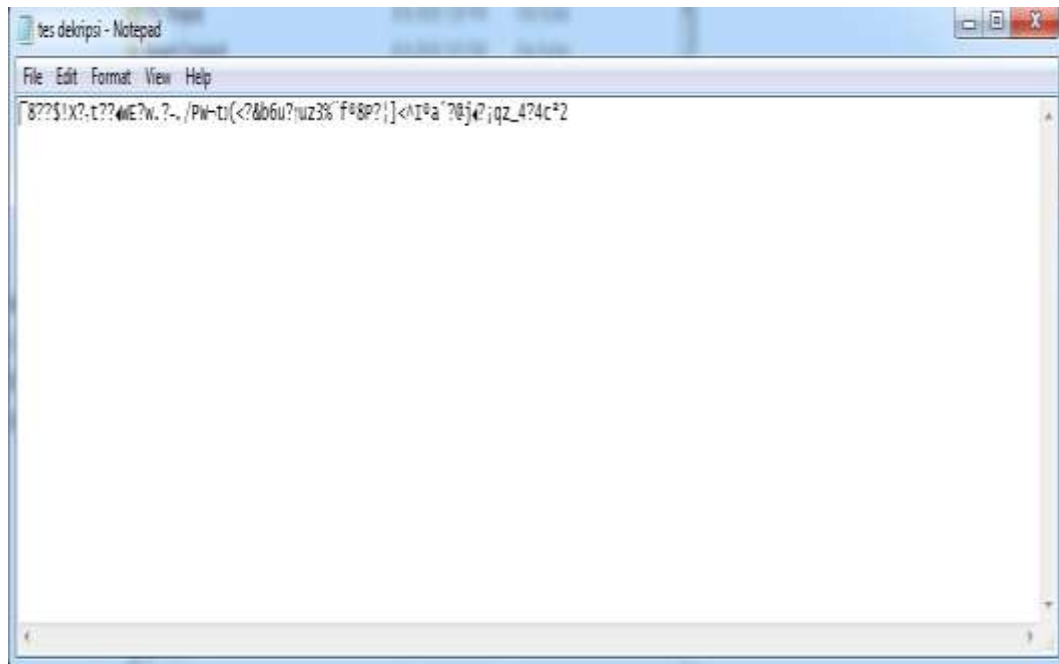
    Private Sub Button5_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button5.Click
        OpenFileDialog1.FileName = ""
        OpenFileDialog1.Filter = "Text Files (*.txt*)|*.txt"
        If OpenFileDialog1.ShowDialog = Windows.Forms.DialogResult.OK Then
            oReader = New StreamReader(OpenFileDialog1.FileName, True)
            Me.RichTextBox2.Text = oReader.ReadToEnd
        End If
    End Sub

    Private Sub Button4_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As
System.EventArgs) Handles Button4.Click
        SaveFileDialog1.Filter = "Text Files (*.txt*)|*.txt"
        If SaveFileDialog1.ShowDialog = Windows.Forms.DialogResult.OK _
Then
            My.Computer.FileSystem.WriteAllText _
(SaveFileDialog1.FileName, RichTextBox1.Text, True)
            MsgBox("Berhasil Disimpan")
        End If
    End Sub

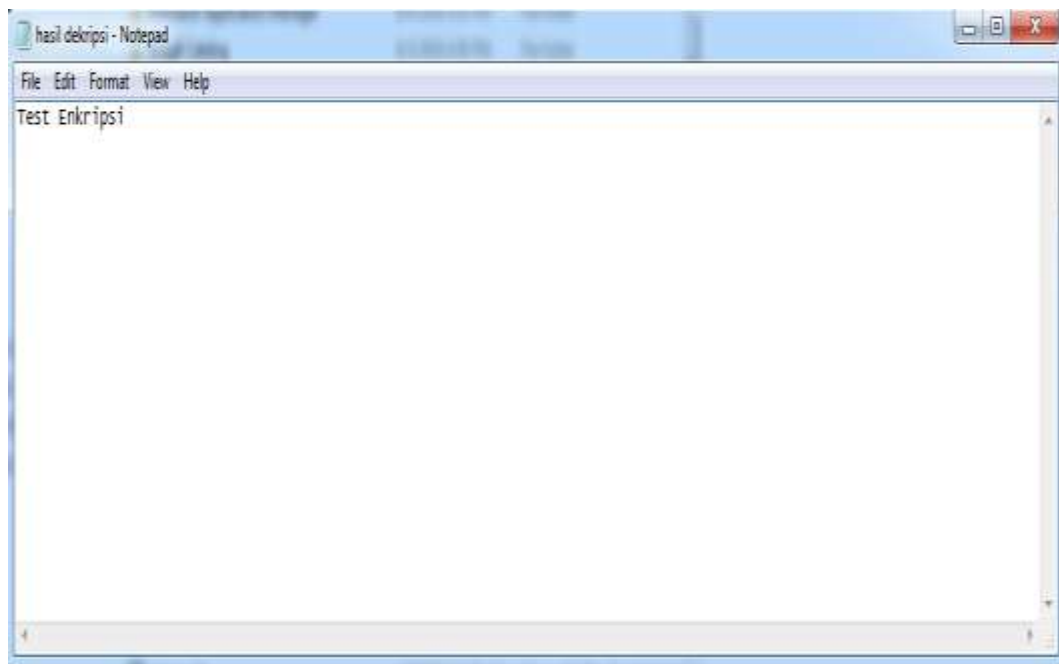
    Private Sub btn_keluar_Click_1(ByVal sender As System.Object, ByVal e
As System.EventArgs) Handles btn_keluar.Click
        Form1.Show()
        Me.Close()

    End Sub
End Class

```



Gambar 4.8 : Tampilan File Text Sebelum Proses Dekripsi.



Gambar 4.9 : Tampilan File Text Setelah Proses Dekripsi.

4.4. Pembahasan

Pengujian sistem dilakukan bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian *alpha*. Pengujian *alpha* yang digunakan adalah metode *black-box*.

Pengujian *fungsiional* yang digunakan untuk menguji sistem yang baru adalah metode pengujian *alpha*. Pengujian *alpha* dilakukan dengan menggunakan metode *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

4.4.1. Hasil Penelitian Enkripsi Pesan dengan Algoritma *Stream Cipher*

Dari beberapa percobaan pada proses enkripsi pesan dengan algoritma stream cipher, yang dapat dilihat di table 4.1, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa panjang *plaintext* akan mempengaruhi waktu enkripsi dan dekripsi pesan. Semakin panjang *plaintext* maka waktu yang dibutuhkan untuk enkripsi dan dekripsi akan lebih lama. Dari hasil implementasi yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa *chiphertext* pada algoritma *stream cipher* memiliki tingkat keamanan yang rendah karena adanya kemungkinan *plaintext* dan *chiphertext* berkoresponden sehingga akan mudah bagi *kriptanalis* menemukan aliran-kunci dengan meng-XOR-kan bit-bit *plaintext* dan *chiphertext*. Sehingga hal ini dapat dikatakan adalah merupakan salah satu kelemahan dari algoritma *stream cipher*.

4.4.2. Hasil Penelitian Dekripsi Pesan dengan Algoritma *Stream Cipher*

Dari beberapa percobaan pada proses enkripsi pesan dengan algoritma *stream cipher*, yang dapat dilihat di table 4.2, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa waktu dekripsi lebih cepat dibandingkan dengan proses enkripsi karena pada proses enkripsi kunci *stream cipher* dalam bentuk desimal harus dikonversi terlebih dahulu ke bilangan *biner*. Besar file untuk *plaintext* dan *chiphertext* dalam proses enkripsi dan dekripsi adalah sama. Karena panjang kunci yang digunakan adalah sama.

Dari hasil implementasi disimpulkan bahwa Waktu yang dibutuhkan untuk dekripsi pada algoritma *stream cipher* lebih cepat dibandingkan dengan waktu yang dibutuhkan untuk proses enkripsi. Hal ini terjadi karena pada proses enkripsi, kunci yang dihasilkan bernilai desimal, sehingga harus dikonversi terlebih dahulu ke bilangan biner. Berbeda halnya dengan proses dekripsi yang hanya mengambil kunci dari *function* enkripsi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan evaluasi dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses enkripsi dan dekripsi *symmetric stream cipher* diawali dengan pembentukan kunci dimana dalam pembentukan kunci ini menggunakan bantuan *primary key* dan *PCC key (Private Crypto Code)*.
2. Penerapan metode *symmetric stream cipher* dilakukan dengan cara mengenkripsi data teks rahasia. Metode ini merupakan metode yang memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena diadaptasi dari *one time pad cipher* yang dikenal sebagai metode yang sukar untuk dipecahkan.
3. Perancangan aplikasi keamanan data teks menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 serta menerapkan metode *symmetric stream cipher* dalam proses enkripsi dan dekripsinya. Aplikasi ini berguna untuk merubah pesan teks asli menjadi teks sandi atau sebaliknya dengan tujuan agar pesan tersebut tidak dapat dibaca oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, selain itu aplikasi ini juga mempercepat proses enkripsi dan dekripsi dibandingkan dengan menggunakan cara manual.

5.2. Saran

Berikut adalah saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi proses penyandian data text dengan menerapkan metode *symmetric stream chipher*:

1. Sistem yang dibangun pada intinya hanya sebatas system enkripsi dan deskripsi data menggunakan metode *symmetric stream chipher* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic.Net*. Sehingga kedepannya diharapkan adanya pengembangan lagi untuk sistem yang lebih luas cakupannya seperti pengujian sistem secara *online* dan lain sebagainya.
2. Diperlukan *maintenace* terhadap sistem yang telah dibuat, supaya dapat digunakan secara berkelanjutan selama kebutuhan terhadap informasi yang dibutuhkan.
3. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan tidak hanya sistem enkripsi dan dekripsi file text saja, tapi lebih kompleks dengan file berbasis *Microsoft Office* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryza, S., Irwanto, M., Lubis, Z., Siahaan, A. P. U., Rahim, R., & Furqan, M. (2018). A Novelty Design Of Minimization Of Electrical Losses In A Vector Controlled Induction Machine Drive. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Vol. 300, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Barus, S., Sitorus, V. M., Napitupulu, D., Mesran, M., & Supiyandi, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Menerapkan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS). Jurnal Media Informatika Budidarma, 2(2).
- Based Instruction". Jurnal Riset Komputer Mahasiswa Teknik Informatika STMIK Budi Darma Medan.
- Batubara, Supina. "Analisis perbandingan metode fuzzy mamdani dan fuzzy sugeno untuk penentuan kualitas cor beton instan." IT Journal Research and Development 2.1 (2017): 1-11
- Fachri, B. (2018, September). Aplikasi Perbaikan Citra Efek Noise Salt & Papper Menggunakan Metode Contraharmonic Mean Filter. In Seminar Nasional Royal (Senar) (Vol. 1, No. 1, Pp. 87-92).
- Fachri, Barany. "Aplikasi Perbaikan Citra Efek Noise Salt & Papper Menggunakan Metode Contraharmonic Mean Filter." Seminar Nasional Royal (Senar). Vol. 1. No. 1. 2018.
- Fachri, Barany. Aplikasi Perbaikan Citra Efek Noise Salt & Papper Menggunakan Metode Contraharmonic Mean Filter. In: Seminar Nasional Royal (Senar). 2018. P. 87-92.
- Fahmy, Umar. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Metode Fuzzy Database Model Tahani Berbasis Web. Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika STMIK PPKIA Pradnya Paramita.
- Ginting, G., Fadlina, M., Siahaan, A. P. U., & Rahim, R. (2017). Technical approach of TOPSIS in decision making. Int. J. Recent Trends Eng. Res, 3(8), 58-64.
- Hermansyah, Sembriring. 2012. "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (Bps) Kabupaten Langkat". Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika STMIK Kaputama.

- Herry, Raditya 2014. "Buku Pintar VB.Net". Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Indrajani, 2015. "Perencanaan Basis Data dalam All in 1". Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. "Analisis & desain sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis". Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Juansyah, Andi, 2015. "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System (A-Gps) Dengan Platform Android". Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika Universitas Komputer Indonesia.
- Kamil, Ferdian, 2016. Implementasi Kriptografi Dengan Menggunakan Algoritma Advanced Encryption Standard (AES 256) Dan Lempel Ziv Welch(LZW) Sebagai Pengaman Data Pada PT .Lea Sanent. Jurnal Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK Raharja
- Khairul, K., IlhamiArsyah, U., Wijaya, R. F., & Utomo, R. B. (2018, September). Implementasi Augmented Reality Sebagai Media Promosi Penjualan Rumah. In Seminar Nasional Royal (Senar) (Vol. 1, No. 1, pp. 429-434).
- Kurniawan, H. (2018). Pengenalan Struktur Baru untuk Web Mining dan Personalisasi Halaman Web. Jurnal Teknik dan Informatika, 5(2), 13-19
- Mayasari, Nova. "Comparison of Support Vector Machine and Decision Tree in Predicting On-Time Graduation (Case Study: Universitas Pembangunan Panca Budi)." Int. J. Recent Trends Eng. Res 2.12 (2016): 140-151.
- Nugroho, Bunafit. 2015. "Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySQL". Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Pabokory, Fresly Nandar, 2015. Implementasi Kriptografi Pengamanan Data Pada Pesan Teks, Isi File Dokumen, dan File Dokumen Menggunakan Algoritma Advanced Encryption Standard. Jurnal Mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Universitas Mulawarman.
- Putera, A., Siahaan, U., & Rahim, R. (2016). Dynamic key matrix of hill cipher using genetic algorithm. Int. J. Secur. Its Appl, 10(8), 173-180.
- Putra, Dedek Irwansyah Dkk, 2017. "Perancangan Aplikasi Penyandian Data Text Menggunakan Metode Symmetric Stream Cipher". Jurnal Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK Budidarma Medan.
- Putra, Randi Rian, and Cendra Wadisman. "Implementasi Data Mining Pemilihan Pelanggan Potensial Menggunakan Algoritma K Means." INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science 1.1 (2018): 72-77.

- Rahim, R., Supiyandi, S., Siahaan, A. P. U., Listyorini, T., Utomo, A. P., Triyanto, W. A., ... & Khairunnisa, K. (2018, June). TOPSIS Method Application for Decision Support System in Internal Control for Selecting Best Employees. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012052). IOP Publishing.
- Sari, R. D., Supiyandi, A. P. U., Siahaan, M. M., & Ginting, R. B. (2017). A Review of IP and MAC Address Filtering in Wireless Network Security. *Int. J. Sci. Res. Sci. Technol*, 3(6), 470-473.
- Siahaan, A. P. U., Aryza, S., Nasution, M. D. T. P., Napitupulu, D., Wijaya, R. F., & Arisandi, D. (2018). Effect of matrix size in affecting noise reduction level of filtering.
- Siahaan, MD Lesmana, Melva Sari Panjaitan, and Andysah Putera Utama Siahaan. "MikroTik bandwidth management to gain the users prosperity prevalent." *Int. J. Eng. Trends Technol* 42.5 (2016): 218-222.
- Sidik, A. P. (2018). Algoritma RSA dan Elgamal sebagai Algoritma Tambahan untuk Mengatasi Kelemahan Algoritma One Time Pad pada Skema Three Pass Protocol.
- Tasril, V. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerimaan Beasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Elimination Et Choix Traduisant La Realite. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 100-109.
- Tumpal, Halomoan Manurung. 2016. "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Logika Dan Algoritma Dengan Menggunakan Metode Computer